

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI
SMA N 1 WATES
Jl. Terbahsari, Wates, Kulon Progo, Telp. 773067



Disusun Oleh:
BETA DESI PRATIWI
NIM. 13413241044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di lokasi SMA Negeri 1 Wates, Wilayah Kabupaten Kulon Progo, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : BETA DESI PRATIWI
NIM : 13413241044
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Wates dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Wates, 17 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL

Adi Cilik Pierewan, Ph.D
NIP. 19770803 200604 1 001

Dra. Siti Rahayu
NIP. 19660713 200501 2 005

Mengesahkan,

Kepala
SMA Negeri 1 Wates

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Wates

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

Sugeng, S.Pd
NIP. 19760816 19940

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya pelaksanaan PPL di SMA N 1 Wates dapat berjalan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan pertanggung jawaban atas keterlaksanaan dari program PPL yang saya laksanakan di SMA N 1 Wates pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016.

Terselesainya penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang telah memberi dukungan, semangat, serta motivasi sehingga dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Prof. Dr. Rachmat Wahab MA, selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program PPL.
3. Bapak Adi Cilik Pierrewan, Ph.D, selaku dosen pembimbing lapangan prodi Pendidikan Sosiologi sekaligus selaku dosen pembimbing lapangan kelompok PPL SMA N 1 Wates.
4. Bapak Drs. Slamet Riyadi, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Wates yang telah berkenan memberikan ijin untuk melaksanakan PPL.
5. Bapak Sugeng, S.Pd selaku koordinator PPL SMA N 1 wates.
6. Ibu Dra. Siti Rahayu, selaku guru pembimbing sekaligus pengampu mata pelajaran Sosiologi yang selalu bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan guna perbaikan pada saat pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Rekan mengajar saya, Septiawati Widya Nur Nisa'I yang selalu siap sedia membantu saya dalam mempersiapkan maupun melakukan kegiatan pembelajaran selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Wates.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMA N 1 Wates 2016 yang telah bekerjasama dengan baik selama pelaksanaan Program PPL.
9. Siswa SMA N 1 Wates khususnya kelas X IIS I, II, dan III yang telah membantu dan mengikuti program pembelajaran Sosiologi.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL di SMA N 1 Wates sampai terselesainya penyusunan laporan ini.

Penulis tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan yang saat ini belum dapat disempurnakan. Oleh karena itu, dengan penuh keikhlasan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini.

Penulis berharap semoga laporan PPL ini bermanfaat bagi pembaca maupun pihak-pihak yang membutuhkan referensi atau bacaan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Beta Desi Pratiwi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	3
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	12
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL.....	15
B. Pelaksanaan PPL.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	27
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. LEMBAR OBSERVASI
2. KALENDER AKADEMIK
3. JADWAL PELAJARAN
4. PENGHITUNGAN MINGGU EFEKTIF
5. AGENDA PENGAJAR
6. SILABUS
7. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
8. LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
9. KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN
10. SOAL ULANGAN HARIAN 1
11. DAFTAR NILAI KELAS X IIS
12. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
13. MATRIK PELAKSANAAN PPL
14. LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI
SMA N 1 WATES**

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1. Tujuan utama dari kegiatan PPL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan kemampuan, keterampilan, serta pengetahuan yang dimiliki dalam suatu proses pembelajaran, sehingga mahasiswa memiliki pengalaman nyata dan memperoleh bekal di dunia pendidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

SMA N 1 Wates merupakan salah satu instansi yang menjadi lokasi PPL UNY tahun 2016. Dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri P dan K Republik Indonesia tanggal 10 September 1962, nomor: 21/SK/B/III tentang pengambilalihan SMA Swasta menjadi sekolah Menengah Negeri Gaya Baru, maka terhitung sejak tanggal 1 Agustus 1962 SMA Persiapan Negeri Wates secara resmi berubah statusnya menjadi SMA Negeri Wates. Pada saat ini, program peminatan kelas terdiri dari MIA (Ilmu Alam) dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial).

Kegiatan yang dilakukan di SMA N 1 Wates selama kegiatan PPL meliputi observasi kelas, observasi sekolah, persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, evaluasi pembelajaran, dan kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat digunakan dalam pengabdian diri kepada masyarakat di masa yang akan datang.

Kata kunci: *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA N 1 Wates.*

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan kemajuan generasi bangsa menjadi terarah dan kemajuan sebuah negara bisa dipastikan semakin cerah. Pendidikan diibaratkan sebuah kunci untuk menuju sukses dalam persaingan global yang semakin lama semakin menjadi bumerang bagi yang tidak bisa mengendalikan. Oleh sebab itu pendidikan menjadi penting di masa kini karena kebutuhan negara yang membutuhkan generasi muda bangsa yang mandiri dan siap untuk bersaing di kehidupan global yang terus menerus berkembang. Kebutuhan pendidikan harus merata tanpa terkecuali terutama di Indonesia yang ber pulau pulau bahkan berbeda daerah. Oleh karena itu, adanya tuntutan dalam memenuhi kebutuhan dalam pendidikan kepada para pendidik, baik dalam profesionalisme mengajar dan kompetensi pedagogik.

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang dilaksanakan oleh guru dan dipimpin oleh kepala sekolah yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Sekolah diadakan untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan bagi masyarakat dan menjadi rumah kedua bagi peserta didik. Mahasiswa diterjunkan di sekolah untuk memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar yang bertatap dengan peserta didik langsung.

Program Praktek Pengalaman Lapangan adalah bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompeten dalam hal pedagogik, sosial, individu dan professional untuk memasuki dunia pendidikan. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan melatih mahasiswa dalam mendidik di kelas yang real (nyata) setelah adanya program pelatihan mengajar di kampus (*microteaching*). Program PPL UNY dilaksanakan dengan dua tahap, yang pertama yaitu magang 1 yang berada di kelas secara klasikal mengajar peer to peer atau dengan sesama mahasiswa di dalam kelas pada semester VI. Kemudian proses yang kedua yaitu magang 2 atau disebut PPL yang berada di semester khusus dan bertepatan pada semester ganjil di sekolah.

SMA N 1 Wates merupakan salah satu sekolah yang patut dijadikan contoh dalam pendidikan di Indonesia yang menjadi sasaran program PPL yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sekolah ini terletak di kota Wates, Kabupaten Kulon Progo. Mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat menimba ilmu, meningkatkan kualitas, kreativitas dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh UNY. Selain itu mahasiswa UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam

perencanaan dan pelaksanaan program program sekolah. Diharapkan dengan program PPL di SMA N 1 Wates pihak sekolah dan pihak mahasiswa dapat bersimbiosis mutualisme untuk menjadi lebih baik.

Lapangan Tanggung jawab seorang mahasiswa setelah selesai menyelesaikan tugas dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari kampus kepada dunia pendidikan. Oleh karena itu, Universitas Negeri Yogyakarta menerjunkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program PPL sebagai wujud komitmen Universitas Negeri Yogyakarta terhadap dunia kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan bersifat intrakurikuler bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam memenuhi persyaratan/administrasi pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) terpadu dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata(KKN) yang dilaksanakan dimasyarakat yang tersebar di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta sebagai usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa S1 kependidikan dengan status mata kuliah wajib lulus. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pelaksanaan kegiatan PPL didahului oleh observasi, yaitu kegiatan pendahuluan untuk mengamati, mengerti, dan memahami kondisi sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan pada kondisi fisik maupun non fisik sekolah. Setelah observasi, selanjutnya dilakukan analisis situasi. Berdasarkan analisis situasi inilah program PPL disusun dengan harapan dapat menunjang pengembangan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Wates.

A. Analisis Situasi

Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik saja tetapi kondisi lingkungan juga mempengaruhi

keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Adanya analisis situasi bertujuan untuk mengetahui sisi positif dan sisi negatif lingkungan yang digunakan sebagai acuan untuk merumuskan program kerja selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, mahasiswa PPL melakukan observasi ke SMA Negeri 1 Wates. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah baik dari segi fasilitas maupun aspek lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan maupun diperbaiki. Observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pembimbing, dan karyawan SMA Negeri 1 Wates. Selain observasi lingkungan, mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran langsung yang diadakan di kelas, sehingga mahasiswa PPL mendapatkan gambaran kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Wates.

Secara umum, kondisi sekolah dalam keadaan baik dan teratur. Beberapa hasil yang diperoleh dari observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Profil Sekolah

Nama sekolah : SMA Negeri 1 Wates

Alamat : Jl. Terbahsari 1 Wates, Wates, Kulon Progo 55611

Telp. (0274)773067

NSS : 3010404 01001

NISN : 300020

Website : <http://sma1wates.sch.id>

Visi : Unggul dalam Berbagai Bidang dengan dilandasi Iman dan Taqwa

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan efektif dan efisien (disiplin, kreatif, kerja keras) yang mendorong perkembangan siswa secara optimal
- b. Melaksanakan manajemen partisipatif (jujur, demokratis, tanggung jawab) sehingga terwujud MPMBS.
- c. Memfasilitasi siswa dalam mengembangkan diri sehingga berprestasi di berbagai bidang (kerja keras, kreatif-inovatif, kompetitif)
- d. Mengimplementasikan ajaran agama (religious, santun) dalam keseharian di sekolah
- e. Mengimplementasikan budaya bangsa/ karakter bangsa dalam tata pergaulan keseharian di sekolah

f. Mewujudkan budaya hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan :

- a. Meningkatkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Meningkatkan kualitas Program Percepatan Belajar (Akselerasi/Cerdas Istimewa).
- c. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- e. Mempertahankan prestasi kelulusan 100% pada Ujian Nasional.
- f. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Nasional.
- g. Meningkatkan persentase siswa yang diterima di Perguruan Tinggi.
- h. Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam berbagai kegiatan.
- i. Membiasakan jujur dalam setiap kegiatan.
- j. Membiasakan musyawarah dalam mengatasi permasalahan.
- k. Menjuarai lomba-lomba olimpiade sains dan olimpiade penelitian sains.
- l. Menjuarai lomba-lomba di bidang bahasa dan sastra.
- m. Menjuarai dalam bidang penulisan karya ilmiah remaja (KIR)
- n. Menjuarai berbagai cabang olahraga
- o. Membekali peserta didik dengan keterampilan khusus di bidang IPTEK sebagai bekal mata pencaharian mereka yang tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- p. Meningkatkan keimanan peserta didik melalui ibadah
- q. Menyediakan sarana dan prasarana ibadah
- r. Mempunyai toleransi antar umat beragama
- s. Mengembangkan sikap sopan dan santun dalam pergaulan
- t. Mengembangkan sikap peduli sosial
- u. Mengembangkan sikap peduli lingkungan
- v. Meraih prestasi dalam bidang PASKIBRA
- w. Meraih prestasi juara dalam bidang seni dan budaya
- x. Mewujudkan budaya hidup bersih dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan membuang sampah sesuai dengan jenisnya
- y. Mewujudkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari melalui Trias UKS.

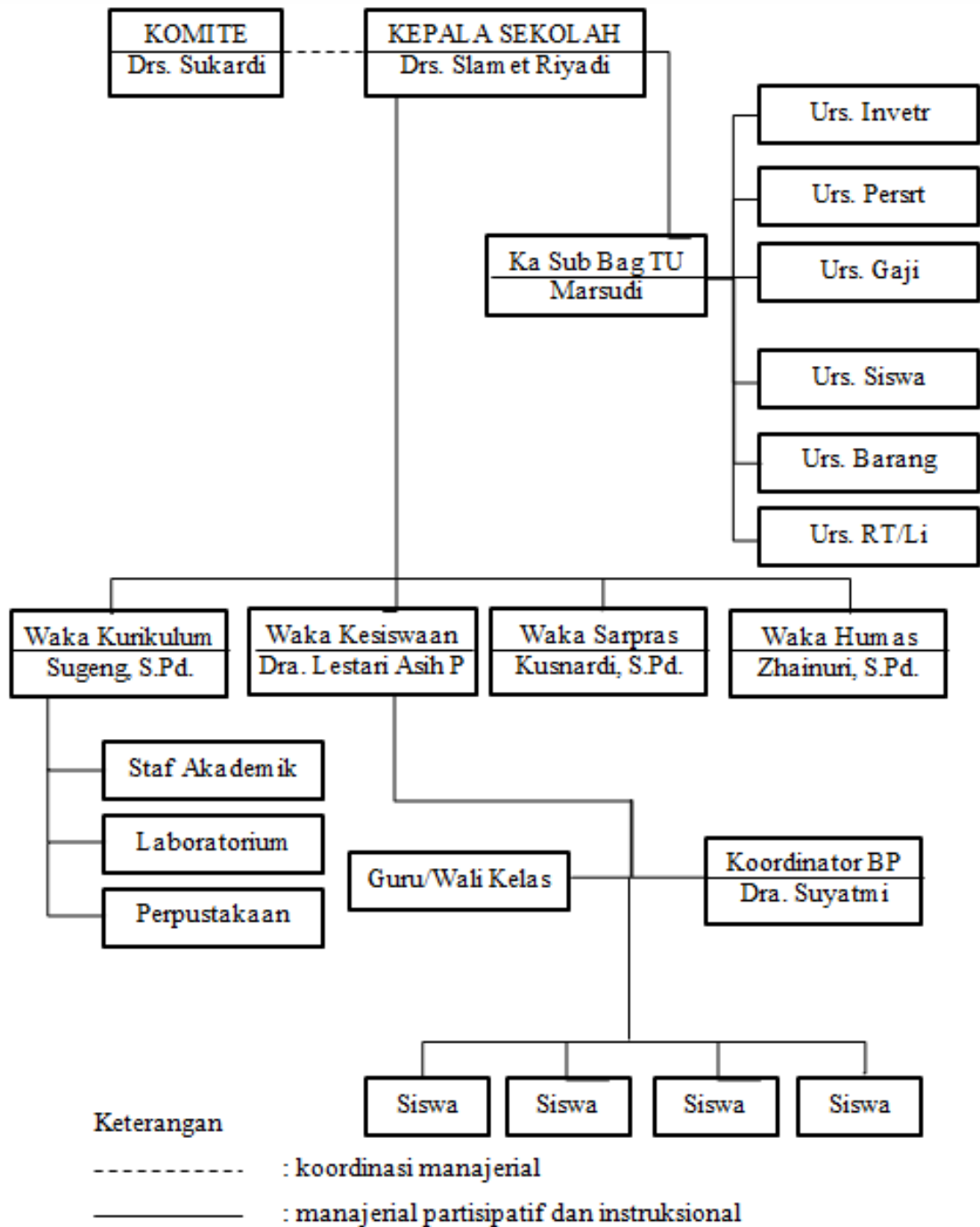
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Wates

Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran dan berbagai pelaksanaan kegiatan edukatif, sekolah merupakan suatu organisasi pendidikan. Di dalam organisasi ini terjadi interaksi dari berbagai pihak, baik secara teknis maupun dalam proses pendidikan di sekolah itu sendiri.

Selain interaksi dalam kegiatan belajar mengajar, sekolah membutuhkan suatu pengolaan yang bersifat administratif. Untuk itu, perlu adanya suatu struktur organisasi agar setiap pengelola dapat mengerjakan tugasnya dengan baik. Selain tenaga pengajar, SMA Negeri 1 Wates juga memiliki karyawan yang turut serta memperlancar berbagai kegiatan. Berikut struktur organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Wates.

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Wates terdiri atas:

Kepala Sekolah	: Drs. Slamet Riyadi
Waka Sarpras	: Kusnardi, S.Pd.
Waka Kesiswaan	: Dra. Lestari Asih Pratiwi
Waka Kurikulum	: Sugeng, S.Pd.
Waka Humas	: Zhainuri, S.Pd.
Kepala Perpustakaan	: Dra. Rasmini
Koor. Laboratorium Kimia	: Agus Cadika Sri Prawoto, S.Pd.
Koor. Laboratorium Fisika	: Sugito, S.Pd.
Koor. Laboratorium Biologi	: Basuki, S.Pd.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Wates

5

3. Kondisi Fisik Sekolah

Luas lahan SMA N 1 Wates adalah ± 1600 m² yang dipergunakan untuk gedung dan taman sebagai berikut.

- a. Ruang kelas
 - 1) 6 ruang kelas X MIA
 - 2) 3 ruang kelas X IIS
 - 3) 5 ruang kelas XI MIA
 - 4) 3 ruang kelas XI IIS
 - 5) 6 ruang kelas XII MIA

- 6) 2 ruang kelas XII IIS
- b. Ruang kantor
 - 1) 1 ruang kantor Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang kantor Wakil Kepala Sekolah
 - 3) 1 ruang kantor guru
 - 4) 1 ruang kantor tata usaha
- c. Laboratorium
 - 1) 1 laboratorium fisika
 - 2) 1 laboratorium kimia
 - 3) 1 laboratorium biologi
 - 4) 1 laboratorium bahasa
 - 5) 1 laboratorium komputer
 - 6) 1 laboratorium multimedia
 - 7) 1 ruang musik
- d. Ruang Penunjang
 - 1) Perpustakaan
 - 2) Ruang Sidang
 - 3) Ruang BK
 - 4) Ruang tamu
 - 5) Ruang piket guru/ informasi
 - 6) Lapangan upacara/ lapangan olah raga
 - 7) Masjid
 - 8) Ruang agama Kristen
 - 9) Ruang agama Katholik
 - 10) UKS
 - 11) Koperasi siswa
 - 12) Ruang OSIS
 - 13) Tempat parkir guru
 - 14) Tempat parkir siswa
 - 15) Garasi mobil sekolah
 - 16) Kantin
 - 17) Toilet
 - 18) Ruang dapur
 - 19) Ruang penyimpanan alat olahraga
 - 20) Gudang

1. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Personalia

1) *Tenaga Pendidik*

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Mata Pelajaran</i>	<i>Jabatan</i>
1.	<i>Drs. Slamet Riyadi</i>	<i>Bahasa Indonesia</i>	<i>Kepala Sekolah</i>
2.	<i>Kusnardi,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>	<i>Wakasek Sar Pras</i>
3.	<i>Dra. Lestari Asih Partiw</i>	<i>PKN</i>	<i>Wakasek Kesiswaan</i>
4.	<i>Sugeng,S.Pd</i>	<i>Kimia</i>	<i>Wakasek Kurikulum</i>
5.	<i>Zhainuri,S.Pd</i>	<i>TIK</i>	<i>Wakasek Humas</i>
6.	<i>Dra.Suyatmi</i>	<i>BK</i>	<i>Guru</i>
7.	<i>Dra.Sri Wahyuni Purbowati</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
8.	<i>Drs.H.ZA. Fauzan,M.Pd</i>	<i>Bahasa Inggris</i>	<i>Guru</i>
9.	<i>Drs.Purwoto</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
10.	<i>Fx.Sukendar,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>	<i>Guru</i>
11.	<i>Sugito,S.Pd</i>	<i>Fisika</i>	<i>Guru</i>
12.	<i>Suharta,S.Ag,M.Pd,I</i>	<i>Pend.Ag.Islam</i>	<i>Guru</i>
13.	<i>Basuki,S.Pd</i>	<i>Biologi</i>	<i>Guru</i>
14..	<i>Tugiyono,S.Pd,M.Pd</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
15.	<i>Drs.Sujiran</i>	<i>Penjaskes</i>	<i>Guru</i>
16.	<i>Sumarmiyati,S.Pd</i>	<i>Sejarah</i>	<i>Guru</i>
17.	<i>Dra. Ernawati, M.Ag.</i>	<i>Pend Ag Islam</i>	<i>Guru</i>
18.	<i>Dra.Dwi Martini,M.Pd.Si</i>	<i>Fisika</i>	<i>Guru</i>
19.	<i>Endah Setyarini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
20.	<i>Yuli Sartono,S.Pd</i>	<i>Geografi</i>	<i>Guru</i>
21.	<i>Sriyati Tri Hartini,S.Pd</i>	<i>Matematika</i>	<i>Guru</i>
22.	<i>Uthyk Dwi Permanasari,S.Pd</i>	<i>Pend.Ag.Katholik</i>	<i>Guru</i>
23.	<i>Eka Yuni Mulyadi,S.Pd</i>	<i>Penjaskes</i>	<i>Guru</i>
24.	<i>Drs.Kojrat Wiyana</i>	<i>Bahasa Inggris</i>	<i>Guru</i>
25.	<i>Dra.Lilik Tri Utami</i>	<i>Biologi</i>	<i>Guru</i>
26.	<i>Drs.Pribadi</i>	<i>Sejarah</i>	<i>Guru</i>

27.	Agus Cadika Sri Kimia Prawoto,S.Pd		Guru
28.	Ossy Murwani,S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
29.	Suparji, S. E.	Ekonomi	Guru
30.	Turkamto, BA	Prakarya	Guru
39.	Gandhi Winarya, S. Pd.	Pend.Seni Musik	Guru
40.	Reti Sudarsih,S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
41.	R.Eka Wahyu Setiawan,S.Pd	Biologi	Guru
42.	Camayanti Room,S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
43.	Sri Istanti,S.Pd	Ekonomi	Guru
44.	Dra.Siti Rahayu	Sosiologi	Guru
45.	Dra.Rasmini	Sosiologi	Guru
46.	Setiyarini,S.Pd	Kimia	Guru
47.	Rini Ekawati,S.Pd	PKN	Guru
48.	Yustina Evinawati,S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
49.	Sutardi,S.Psi	BK	Guru
50.	Astri Hanjati,S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
51.	Eko Juwito, S. Pd. I.	Pend Ag Islam	Guru
52.	Dwi Ernawati,S.Pd	Bahasa Jawa	Guru
53.	Nazarudin,S.Pd	Penjaskes	Guru
54.	Ali Subkhan,S.Pd	Pend.Seni Rupa	Guru
55.	Risti Oktavianingsih,S. Pd.	Bahasa Jawa	Guru
56.	Drs. Barir Fathoni	Sejarah	Guru
57.	Drs. Marjuni	Sejarah	Guru
58.	Bambang Slamet Raharjo, S. Th.	Pend Ag Kristen	Guru
59.	R. Agus Sinung, S. Pd. K	Pend Ag Kristen	Guru
60.	Mujirah, S. Pd.	Matematika	Guru

2) Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan
----	------	---------

1.	<i>Marsudi</i>	<i>Ka Sub Bag Tata Usaha</i>
2.	<i>Gunawan</i>	<i>Karyawan</i>
3.	<i>Slamet Riyanta</i>	<i>Karyawan</i>
4.	<i>Damar Winarta</i>	<i>Karyawan</i>
5.	<i>Suratinah</i>	<i>Karyawan</i>
6.	<i>Untung Maryadi</i>	<i>Karyawan</i>
7.	<i>Surtinah,A.Md</i>	<i>Karyawan</i>
8.	<i>Yogandana</i>	<i>Karyawan</i>
9.	<i>Suyatno</i>	<i>Karyawan</i>
10.	<i>Walidi</i>	<i>Karyawan</i>
11.	<i>Susena</i>	<i>Karyawan</i>
12.	<i>Sarpun</i>	<i>Karyawan</i>
13.	<i>Budiyana</i>	<i>Karyawan</i>
14.	<i>Moh.Suroso</i>	<i>Karyawan</i>
15.	<i>Saryono</i>	<i>Karyawan</i>
16.	<i>Andrianta W,S.Kom</i>	<i>Karyawan</i>
17.	<i>Radik Kurnianto, S.Pd.I</i>	<i>Karyawan</i>
18.	<i>Naston Sidada, S.Pd.I</i>	<i>Karyawan</i>
19.	<i>M. Diding Tawang Prabawa, S.Pd</i>	<i>Karyawan</i>

b. Kesiswaan

SMA Negeri 1 Wates memiliki 23 kelas dengan rata-rata jumlah siswa adalah 33 untuk MIA dan 21 untuk IIS. Dengan kondisi ini maka jumlah siswa SMA N 1 Wates kurang lebih 750 anak.

SMA N 1 Wates memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di mana para pengurusnya bekerja dengan baik dalam setiap program yang dibuat. Pengurus OSIS berasal dari berbagai jurusan dan kelas yang berbeda. OSIS SMA N 1 Wates sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal, seperti program unggulannya Cassello Try Out (CTO) dan Cassello Cup.

c. Kurikuler

SMA N 1 Wates menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi. Pada tahun ajaran 2015/2016 ini, Kurikulum 2013 Revisi diberlakukan pada kelas X, sedangkan K-13 diberlakukan pada kelas XI dan XII.

Kegiatan pembelajaran klasikal dilaksanakan selama 6 hari dalam seminggu. Hari Senin jam pelajaran berakhir pada jam ke-9. Hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu jam pelajaran berakhir pada jam ke-8 untuk seluruh kelas, sedangkan hari Jumat jam pelajaran berakhir pada jam ke-6. Namun, khusus pada hari Jumat, satu jam pelajaran berbeda dengan hari lainnya. Alokasi pembagian jam pelajaran adalah sebagai berikut.

SELAIN HARI JUMAT

Jam ke-	Waktu (WIB)	KET
0	07.00 – 07.15	Literasi Sekolah
1	07.15 – 08.00	
2	08.00 – 08.45	
3	08.45 – 09.30	
	09.30 – 09.45	<i>ISTIRAHAT</i>
4	09.45 – 10.30	
5	10.30 – 11.15	
6	11.15 – 12.00	
	12.00 – 12.15	<i>ISTIRAHAT</i>
7	12.15 – 13.00	
8	13.00 – 13.45	
9	13.45 – 14.30	

HARI JUMAT

Jam ke-	Waktu (WIB)	KET
0	07.00 – 07.15	Literasi Sekolah
1	07.15 – 07.55	
2	07.55 – 08.35	
3	08.35 – 09.15	
	09.15 – 09.30	<i>ISTIRAHAT</i>

4	09.30 – 10.10
5	10.10 – 10.50
6	10.50 – 11.30

12.00 – selesai

Shalat Jumat/
kegiatan rohani

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SMA N 1 Wates cukup banyak, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib dan non wajib. Ekstrakurikuler wajib adalah Pramuka, yang diwajibkan bagi siswa kelas X. Ekstrakurikuler pilihan antara lain:

- a) Tonti (Pleton Inti)
- b) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- c) MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas)
- d) English Club
- e) Starcrusher (Pecinta Alam)
- f) Rohis
- g) Dance
- h) Jurnalistik
- i) Caster
- j) Keolahragaan seperti Futsal, Basket, Badminton, Voli, Tenis Meja Karate dll

e. Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas pembelajaran di masing-masing kelas cukup memadai. Setiap kelas memiliki *whiteboard*, *LCD*, dan *proyektor*. Namun, beberapa alat ada yang rusak. Selain itu, beberapa ruang kelas keadaan atapnya rusak. Ruang kelas cukup luas sehingga mendukung kenyamanan siswa dalam belajar. Buku pegangan pun tersedia di perpustakaan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN

Rancangan program pelaksanaan PPL tersusun dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Pembekalan

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan sejarah dilaksanakan pada

tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Ki Hajar Dewantara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL di lokasi tujuan yaitu SMA N 1 Wates, dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (Bapak Adi Cilik Pierrewan, Ph.D) dan diterima oleh Kepala Sekolah SMA N 1 Wates (Bapak Drs. Slamet Riyadi) dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum (Bapak Sugeng, S.Pd), serta dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL SMA N 1 Wates yang berjumlah 12 orang.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu usaha untuk mengenali lingkungan sebelum benar-benar melakukan Praktik Pengalaman mengajar (PPL). Tujuannya untuk mengenal dan memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan dinamika aktivitas kehidupan sekolah.

Dalam kegiatan observasi, mahasiswa lebih ditekankan pada usaha mengetahui konsep pembelajaran dalam kondisi riil di sekolah dan mencermati permasalahan-permasalahan dan hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut akan diperoleh suatu gambaran umum tentang situasi sekolah yang sebenarnya sehingga kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk kegiatan PPL

a. Observasi Kelas

Observasi kelas bertujuan untuk memahami kondisi kegiatan pembelajaran di kelas beserta tersedianya fasilitas yang mendukung. Pelaksanaan observasi meliputi pengamatan aktivitas guru pada waktu mengajar, aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, serta mengenai materi, bahan ajar, dan perangkat pembelajaran yang digunakan.

b. Observasi Sekolah

Observasi sekolah bertujuan untuk memahami pengelolaan sekolah secara menyeluruh termasuk struktur organisasi maupun lembaga-lembaga yang ada di dalamnya.

4. Praktik Mengajar

Pada tahap ini praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Jadwal mengajar setiap mahasiswa praktikan disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing.

5. Evaluasi

Pada tahap ini praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam mengajar, kepedulian terhadap siswa, pengawasan kelas, penguasaan kelas, maupun persiapan mengajar.

6. Penyusunan Laporan

Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar. laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing (Ibu Dra. Siti Rahayu), koordinator PPL (Bapak Sugeng, S.Pd), dan kepala sekolah SMA N 1 Wates (Bapak Drs. Slamet Riyadi). Laporan pelaksanaan PPL

7. Penarikan

Setelah dua bulan melaksanakan kegiatan PPL, maka diadakan penarikan secara resmi oleh dosen pembimbing lapangan (Bapak Adi Cilik Pierrewan, Ph.D), kepala sekolah (Bapak Drs. Slamet Riyadi), koordinator PPL (Bapak Sugeng, S.Pd), serta guru-guru pembimbing. Acara tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016 di Ruang Sidang SMA N 1 Wates pukul 12.00 sampai dengan selesai.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dimana mahasiswa ikut terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman secara langsung pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kegiatan PPL itu sendiri merupakan praktik latihan mengajar yang sifatnya aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki profesionalitas yang cukup dalam keguruan sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.

Adapun visi dan misi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Persiapan dalam menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang profesional; pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan Praktik kependidikan; pemantapan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan; mengkaji dan mengembangkan Praktik keguruan dan Praktik kependidikan.

A. Persiapan Praktik Pengalaman Mengajar (PPL)

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi ke sekolah tempat praktik pengalaman lapangan masing-masing. Hal ini bertujuan sebagai bekal pelaksanaan PPL di sekolah maupun dalam menempuh perkuliahan pengajaran mikro di jurusan masing-masing sebagai gambaran simulasi mengajar di sekolah. Perkuliahan pengajaran mikro ini dibimbing oleh dosen mikro sesuai dengan jurusan dan program studi masing-masing.

1. Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar dalam proses PPL. Secara khusus tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut:

- a. Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- b. Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Membentuk kompetensi kepribadian
- d. Membentuk kompetensi sosial

Penilaian pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian itu mencakup tiga komponen yaitu orientasi dan observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pembelajaran, dan kompetensi kepribadian serta sosial.

Mata kuliah ini merupakan simulasi kecil dari pembelajaran di kelas dengan segala hal yang identik sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Perbedaan dari pengajaran mikro ialah terletak pada alokasi waktu, peserta didik, dan instrumentasi dalam pembelajaran di kelas.

Alokasi waktu dari pengajaran mikro adalah sekitar 15-20 menit, tergantung dosen dan jumlah peserta pengajaran mikro. Mahasiswa dituntut dapat memaksimalkan waktu yang ada untuk memenuhi target yang hendak dicapai. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk memperoleh nilai pengajaran mikro minimal B sebagai syarat kelulusan untuk melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

2. Observasi

Observasi adalah peninjauan lapangan dimana mahasiswa akan ditempatkan atau ditugaskan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat:

- 1) Mengenal secara langsung kondisi kelas dan siswanya dalam pelaksanaan proses belajar dan mengajar (KBM).

- 2) Mengenal perangkat kurikulum sekolah
- 3) Mengenal perangkat pembelajaran sekolah

a. Pelaksanaan Observasi

Observasi lapangan dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan jadwal guru dan mahasiswa. Kondisi yang diamati meliputi dua hal, yaitu pengenalan lapangan dan kegiatan belajar mengajar. Rincian kegiatan antara lain:

No.	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	24 Juni 2016	Observasi keadaan fisik kelas Observasi administrasi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan lingkungan sekolah • Pengenalan kondisi fisik sekolah (gedung, laboratorium, fasilitas, dll.) • Daftar guru, staff, dan karyawan SMA N 1 wates • Tata tertib sekolah di SMA N 1 Wates • Visi dan misi SMA N 1 wates
2.	19 Juli 2016	Observasi kelas XI IIS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan observasi di dalam kelas saat guru pendamping melakukan proses KBM. • Pengamatan kurikulum, silabus, dan RPP. • Metode mengajar gur • Interaksi dan karakter siswa.
3.	21 Juli 2016	Observasi kelas X MIA 2	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan observasi di dalam kelas saat guru pendamping

Observasi kelas X IIS 2

melakukan proses KBM.

- Pengamatan kurikulum, silabus, dan RPP.
- Metode mengajar guru
- Interaksi dan karakter siswa.

Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan pada saat minggu pertama kegiatan sekolah berlangsung. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok, sesuai dengan program studi masing-masing. Observasi yang dilakukan meliputi pengenalan fisik sekolah maupun non fisik.

Kegiatan observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan bertujuan agar praktikan memperoleh gambaran mengenai metode mengajar dan mengenali situasi serta kondisi kelas saat kegiatan KBM berlangsung. Kegiatan observasi pembelajaran tersebut dilakukan pada tanggal 21 dan 22 Agustus 2016.

b. Hasil Observasi

1) Keadaan guru saat mengajar

- ❖ Sikap guru tenang dan komunikatif.
- ❖ Pemberian motivasi dan apersepsi menarik.
- ❖ Penyampain materi jelas dan sistematis
- ❖ Perangkat pembelajaran lengkap
- ❖ Metode yang digunakan sangat mendukung
- ❖ pengelolaan waktu belajar mengajar efektif sesuai dengan alokasi waktu pelajaran
- ❖ Kegiatan evaluasi berjalan efektif dan efisien

2) Sikap dan perilaku siswa di dalam kelas

Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dengan seksama. Selain itu, siswa juga cukup komunikatif ketika

kegiatan belajar dan mengajar sedang berlangsung. Sehingga dengan mudah siswa memberikan *feed back* pada saat guru memberikan penjelasan maupun pertanyaan.

3) Sikap dan perilaku siswa di luar kelas

Pada umumnya siswa berpakaian rapi, bersikap sopan, ramah, saling menyapa, dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama siswa, guru, maupun karyawan sekolah.

4) Kondisi fisik kelas

Fasilitas yang tersedia di kelas X IIS 1, 2, dan 3 cukup baik. Masing-masing kelas memiliki proyektor dan LCD sehingga memudahkan pemakaian media pembelajaran yang berbasis IT.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan oleh masing-masing jurusan, sehingga waktu pelaksanaan pembekalan dapat berbeda antara satu jurusan dengan jurusan lainnya. Pembekalan untuk jurusan pendidikan sosiologi dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Ki Hajar Dewantara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Pengenalan Perangkat Pembelajaran (Administrasi Pembelajaran)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi pembelajaran, antara lain :

a. Silabus

Silabus merupakan salah satu bagian yang penting dan dapat menunjang tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Silabus menguraikan tentang materi pelajaran yang tercakup dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan, untuk mengetahui kedalaman dan keluasan uraian materi. Silabus yang berlaku di SMA N 1 Wates menguraikan tentang:

- Satuan Pendidikan
- Mata Pelajaran

- Kelas
- Kompetensi Inti
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Materi Pembelajaran
- Kegiatan Pembelajaran
- Alokasi Waktu
- Sumber Belajar

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan tujuan sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dalam satu atau beberapa kali tatap muka. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan oleh guru pembimbing. Di dalam RPP memuat beberapa hal, antara lain:

- Nama Sekolah
- Mata Pelajaran
- Kelas/Semester
- Kompetensi Inti (KI)
- Kompetensi Dasar
- Indikator
- Tujuan Pembelajaran
- Materi Pembelajaran
- Metode Pembelajaran
- Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran
- Kegiatan Pembelajaran
- Teknik Penilaian

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum kegiatan praktik mengajar dimulai dengan praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP serta materi yang akan disampaikan selama kegiatan PPL sehingga guru pembimbing dan praktikan saling bersinergi demi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Piket Lobi dan Perpustakaan

Hal yang dilakukan ketika piket di lobi adalah mengurus absensi guru dan siswa, termasuk dalam hal perijinan dan keterlambatan, serta pemberian tugas dari guru yang tidak dapat menghadiri kelas. Sedangkan piket di perpustakaan meliputi inventarisasi buku hibah dan buku baru dari pembelian.

2. Praktik Mengajar

Berdasarkan tugas yang diberikan oleh pihak SMA N 1 Wates, praktikan memperoleh tugas mengajar mata pelajaran Sosiologi di kelas X IIS 1, 2, dan 3. Kemudian dikarenakan keterbatasan waktu dan belum terpenuhinya jumlah RPP, praktikan memperoleh tambahan kelas yaitu XI IIS 3. Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Wates berlangsung dari tanggal 28 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 9 September 2016. Pada minggu pertama masuk sekolah kegiatan belajar mengajar di kelas X masih belum efektif disebabkan oleh kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS).

3. Jadwal Praktik Mengajar

Kelas : X IIS 1

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Alokasi Waktu	Materi Pembelajaran
1.	Kamis, 28 Juli 2016	1		Pengertian dan Sejarah Perkembangan Sosiologi.

2.	Kamis, 4 Agustus 2016	2		Konsep Dasar Sosiologi menurut Para Ahli.
3.	Kamis, 11 Agustus 2016	3	3 x 45 menit	Sifat dan Hakekat, Ciri-ciri, serta Objek Kajian Ilmu Sosiologi.
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	4		Masalah Sosial dan Fungsi Sosiologi dalam Kehidupan.
5.	Kamis, 25 Agustus 2016	5		Ulangan Harian I.
6.	Kamis, 1 September 2016	6		Remidial dan Pengayaan.
7.	Kamis, 8 September 2016			

Kelas X IIS 2

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Alokasi Waktu	Materi Pembelajaran
1.	Jumat, 29 Juli 2016	1		Pengertian dan Sejarah Perkembangan Sosiologi.
2.	Jumat, 5 Agustus 2016	2		Konsep Dasar Sosiologi menurut Para Ahli.
3.	Jumat, 12 Agustus 2016	3	3 x 45 menit	Sifat dan Hakekat, Ciri-ciri, serta Objek Kajian Ilmu Sosiologi.

4.	Jumat, 19 Agustus 2016	4	Masalah Sosial dan Fungsi Sosiologi dalam Kehidupan.
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	5	Ulangan Harian I.
6.	Jumat, 2 September 2016	6	Remidial dan Pengayaan.

Kelas X IIS 3

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Alokasi Waktu	Materi Pembelajaran
1.	Jumat, 29 Juli 2016	1		Pengertian dan Sejarah Perkembangan Sosiologi.
2.	Jumat, 5 Agustus 2016	2		Konsep Dasar Sosiologi menurut Para Ahli.
3.	Jumat, 12 Agustus 2016	3	3 x 45 menit	Sifat dan Hakekat, Ciri-ciri, serta Objek Kajian Ilmu Sosiologi.
4.	Jumat, 19 Agustus 2016	4		Masalah Sosial dan Fungsi Sosiologi dalam Kehidupan.
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	5		Ulangan Harian I.
6.	Jumat, 2 September 2016	6		Remidial dan Pengayaan.

Kelas XI IIS 3

No.	Hari/Tanggal	Pertemuan	Alokasi Waktu	Materi Pembelajaran
1.	Kamis, 8 September 2016	1	2 x 45	Definisi Masalah Sosial Menurut para Ahli

Adapun kegiatan mengajar yang dilaksanakan mencakup penerapan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses kegiatan belajar mengajar terdiri dari teori dan praktik yang meliputi:

- a. Membuka kegiatan pembelajaran
- b. Penyampaian materi
- c. Interaksi ketika kegiatan pembelajaran
- d. Menutup kegiatan pembelajaran
- e. Mengevaluasi hasil belajar

Dalam melakukan praktik mengajar, praktikan didampingi oleh guru pembimbing untuk melakukan penilaian, melakukan evaluasi, dan memberikan masukan dalam praktik mengajar selanjutnya. Adapun pelaksanaan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut:

1) Mata Pelajaran : Sosiologi

Alokasi Waktu : 3 JP (3x45 menit)

Pertemuan	Kelas	Hari	Tanggal	Kegiatan
1	X IIS 1	Kamis	28/07/2016	Perkenalan diri dengan peserta didik. Dilanjutkan dengan penyampaian tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi tentang definisi dan sejarah perkembangan sosiologi. Karena masih pertemuan pertama, metode yang
	X IIS 2 &	Jumat	29/07/2016	
	3			

				digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab dengan tujuan mengenal siswa lebih dekat. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi dan membuat kesimpulan bersama peserta didik mengenai materi yang baru saja disampaikan.
2	X IIS 1	Kamis	04/08/2016	Materi yang dipelajari yaitu konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli. Kegiatan pendahuluan berupa penyampaian materi melalui <i>power point</i> dilanjutkan dengan metode <i>Time Tokend Arrends</i> . Siswa mengisi lembar kerja yang telah diberikan secara berkelompok dilanjutkan dengan mengomunikasikan jawaban di depan kelas secara individu. Untuk kelas X IIS 3 semua siswa berhasil maju, akan tetapi untuk kelas X IIS 1 & 2, tidak semua siswa memiliki kesempatan karena durasi waktu yang tidak mencukupi. Para siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias dan tertib.
	X IIS 2 &	Jumat	05/08/2016	
	3			
3	X IIS 1	Kamis	11/08/2016	Kelas X IIS 1, 2, maupun 3 pada pertemuan ketiga mempelajari mengenai objek kajian sosiologi. Kegiatan apersepsi yang saya lakukan yaitu menayangkan video mengenai realitas kemiskinan di Indonesia. Dalam pertemuan kali ini saya menggunakan metode <i>picture and picture</i> . Peserta didik mengamati foto-foto yang telah saya tampilkan kemudian menganalisis dan mengaitkan dengan materi yang sedang dipelajari. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan evaluasi dan membuat kesimpulan bersama peserta didik
	X IIS 2 &	Jumat	12/08/2016	
	3			

				mengenai materi yang baru saja dipelajari.
4	X IIS 1 X IIS 2 & 3	Kamis Jumat	18/08/2016 19/08/2016	Pertemuan kali ini siswa mempelajari definisi dan kriteria masalah sosial. Secara berkelompok, siswa menganalisis gambar-gambar mengenai contoh masalah sosial yang terjadi di Indonesia, meliputi faktor penyebab, dampak, serta solusi untuk mengatasinya. Kegiatan diskusi berlangsung selama 20 menit, dilanjutkan dengan presentasi perwakilan dari setiap kelompok. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan diskusi maupun presentasi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan evaluasi bersama.
5	X IIS 1 X IIS 2 & 3	Kamis Jumat	25/08/2016 26/08/2016	Materi yang dipelajari merupakan materi terakhir sebelum ulangan harian pertama, yaitu fungsi sosiologi dalam kehidupan. Pertemuan kali ini saya mencoba menerapkan metode <i>Snawball Throwing</i> di kelas X IIS 1, 2, & 3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menanyakan materi yang belum dikuasai dan penyampaian informasi pelaksanaan ulangan harian pada pertemuan selanjutnya.
6	X IIS 1 X IIS 2 & 3	Kamis Jumat	02/09/2016 03/09/2016	Pelaksanaan ulangan harian 1. Siswa mengerjakan soal di lembar jawab yang telah tersedia dengan durasi waktu 2 jam pelajaran. Sebelum mengerjakan ulangan, peserta didik diberikan kesempatan untuk <i>refresh</i> materi terlebih dahulu.
7	X IIS 1 & XI IIS 3	Kamis	08/09/2016	Pada pertemuan ketujuh, dilaksanakan pengayaan bagi siswa yang mendapat nilai lebih dari 76.00 dan

X IIS 2 &	Jumat	09/09/2016	remidial bagi siswa yang memperoleh nilai di bawah 76.00. Pengayaan berupa kegiatan membuat karya ' <i>mind mapping</i> ' secara berkelompok sedangkan kegiatan remedial dalam bentuk mengerjakan soal ulangan harian kembali. Pertemuan ke-7 diakhiri dengan menuliskan kesan dan pesan peserta didik.
3			
8.	XI IIS 3	Kamis	08/09/2016
			Pertemuan pertama kelas XI IIS 3 diawali dengan memperkenalkan diri, absensi siswa, menayangkan beberapa video mengenai masalah-masalah sosial di Indonesia, selanjutnya menyampaikan materi tentang definisi masalah sosial. Pada pertemuan kali ini saya mengadakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> . Seluruh siswa menuliskan argumennya masing-masing. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan bersama peserta didik mengenai definisi sosiologi secara umum.

4. Teknik Evaluasi dan Hasil

Teknik yang digunakan untuk mengevaluasi ada dua macam, yaitu teknik tes formatif dan sumatif. Tes formatif merupakan tes yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran untuk mengukur penilaian sikap peserta didik. Contohnya keaktifan peserta didik dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, kerjasama dalam diskusi kelompok, sikap terhadap guru atau teman, dan lain-lain. Tes formatif dinilai sesuai kompetensi dasar (KD) yang dilaksanakan sesuai materi ajar.

Penilaian formatif merupakan evaluasi yang dilaksanakan di akhir materi ajar yang bersifat komprehensif untuk mengukur penilaian keterampilan dan pengetahuan.

Tes sumatif ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik setelah mengikuti pelajaran. Dalam teknik evaluasi tersebut menggunakan standar penilaian kelulusan minimal 76. Bagi peserta didik yang belum bisa mencapai skor 76, maka guru wajib memberikan perhatian atau remedi, sehingga tercapai nilai standar minimal kelulusan.

Untuk menetapkan penilaian pada suatu kompetensi, guru perlu memperhatikan pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Penilaian sikap menggunakan rubrik observasi (penilaian sikap/proses) yang dinilai berdasarkan rentang 10-100 kemudian jumlah keseluruhan dikonversikan menjadi A, B, C, dan D. Penilaian pengetahuan menggunakan instrument soal dengan jumlah nomor yang disesuaikan dengan materi ajar. Teknik penilaian berupa angka (numerik).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

- a. Pelaksanaan praktik mengajar telah dilaksanakan 7-8 kali pertemuan. RPP yang dibuat sebanyak 8 buah dengan ketentuan 1 RPP digunakan untuk 1 kali pertemuan.
- b. Kegiatan belajar mengajar berjalan sebagaimana mestinya sesuai RPP namun tetap saja masih ada ketidakefektifan dalam manajemen waktu. Hal ini dikarenakan siswa sulit dikondisikan pada saat metode pembelajaran berupa *game-game* (permainan).
- c. Demi lancarnya pelaksanaan mengajar, praktikan berkonsultasi terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya kegiatan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode, maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran di kelas.
- d. Dalam proses pembelajaran metode yang digunakan untuk setiap kelas berbeda, tergantung pada materi yang akan disampaikan. Berdasarkan

pengamatan, setiap kelas memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda yaitu:

➤ X IIS 1

Siswa di dalam kelas X IIS 1 memiliki kemampuan akademik yang lumayan bagus serta memiliki motivasi belajar yang lebih besar dibandingkan dengan kelas lain. Rasa tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan juga bagus, interaktif, kekurangan terletak pada kedisiplinan dalam mengumpulkan tugas.

➤ X IIS 2

Siswa kelas X IIS 2 memiliki jiwa kompetitif yang tinggi, rasa tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan juga bagus, sedangkan kekurangannya terletak pada kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

➤ X IIS 3

Siswa kelas X IIS 3 memiliki daya kreatifitas dan nilai kolektivitas yang tinggi, kekurangannya terletak pada suasana kelas yang kurang kondusif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung disebabkan siswanya yang terlalu aktif.

- e. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Adanya kekurangan-kekurangan yang timbul, baik dalam diri mahasiswa maupun dari luar memaksa mahasiswa untuk dapat mengatasi hambatan tersebut.

a. Percaya Diri

Setiap orang pasti memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Saat ini dengan kondisi mengajar, setiap mahasiswa atau praktikan pun juga memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda. Rasa kepercayaan diri yang besar akan timbul ketika kita merasa lebih daripada orang lain. Pada situasi

mengajar demam panggung sangatlah mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Rasa percaya diri yang praktikan rasakan ketika berhadapan dengan siswa yang berjumlah 21 dengan jumlah 21 karakter yang berbeda membuat materi apa yang akan diajarkan atau dipersiapkan seakan-akan terlupakan. Untuk mengatasi hal ini, praktikan melakukan rileksasi ketika akan memasuki kelas dan berkenalan dengan peserta didik, diselingi dengan canda tawa untuk membuat suasana cair sekaligus mengenali karakter setiap peserta didik. Kegiatan ini juga mampu menciptakan kedekatan antara pendidik dengan peserta didik.

b. Pengisian administrasi pengajaran

Hambatan dalam pengisian administrasi pengajaran antara lain pada teknik penilaian. Praktikan mengalami kesulitan saat melakukan penilaian secara kelompok karena ketika melakukan diskusi, suasana kelas menjadi kurang kondusif. Solusi yang saya lakukan yaitu dengan berjalan menguasai seluruh ruang kelas, mengamati aktivitas siswa ketika sedang melakukan diskusi, dan meminta setiap kelompok untuk melakukan presentasi di setiap akhir diskusi sehingga praktikan dapat mengenali setiap anggota kelompok dengan mudah.

c. Menyiapkan materi ajar

Materi yang akan disampaikan harus mengikuti materi pada silabus. Akan tetapi, buku pegangan siswa tidak sedikit yang merupakan buku edisi terdahulu sehingga materi di dalamnya sudah tidak relevan dengan silabus yang berlaku saat ini. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang diambil adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku yang dapat diambil sebagai acuan yaitu buku dengan edisi terbaru yang sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku.

d. Kesiapan peserta didik yang kurang untuk menerima materi

Motivasi awal peserta didik datang ke sekolah belum tentu semuanya berniat untuk mendapatkan pelajaran. Motivasi dari rumah untuk menerima pelajaran masih kurang sehingga sebelum pelajaran dimulai praktikan perlu mengingatkan kembali tentang tujuan mereka dengan memberikan masukan berupa cerita atau motivasi agar motivasi untuk belajar segera timbul dan peserta didik dengan mudah menerima materi. Selain itu, peserta didik belum membaca-baca materi yang berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan bahkan banyak siswa yang tidak mengetahui pelajaran apa yang akan mereka terima sebelum masuk kelas. Solusi yang dilakukan adalah memberikan motivasi dan mengkondisikan siswa bahkan jika perlu menanyakan kepada siswa metode apa yang diinginkan agar kegiatan pembelajaran selanjutnya dapat berjalan secara interaktif, efektif, dan efisien sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi dengan baik.

e. Jadwal Pelajaran

Situasi belajar yang bagus adalah pada pagi hari, dikarenakan tubuh maupun otak masih terasa segar dan peserta didik pun masih sangat bersemangat untuk mengikuti dan menerima materi pelajaran. Namun kendala terjadi apabila pelajaran sudah memasuki waktu siang hari di mana banyak peserta didik yang sudah merasa mengantuk, malas, dan bosan. Sehingga ketika dimulai kegiatan belajar mengajar, peserta didik tidak fokus lagi dan membuat kegiatan belajar mengajar tidak kondusif. Selain itu waktu pelajaran yang terlampau lama terkadang membuat siswa bosan.

Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang dilakukan praktikan adalah mengkondisikan siswa supaya tidak merasa bosan, yaitu dengan cara memberikan *ice breaking* ataupun menggunakan metode-metode pembelajaran yang menarik dan komunikatif.

f. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL dengan rentang waktu \pm 2 bulan menjadikan kegiatan PPL kurang maksimal.

3. Analisis Praktik Pembelajaran

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada praktikan sebanyak 6-7 kali setiap mata pelajaran, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa. Dalam praktik pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

a. Hasil Praktik Mengajar

- 1) Waktu untuk mengajar yang diberikan dari sekolah memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa praktikan dengan jumlah kegiatan belajar mengajar sebanyak sembilan kali pertemuan.
- 2) Jumlah kelas yang diajar terdiri dari 3 kelas, yaitu kelas X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3.

b. Hambatan

Dalam melaksanakan PPL di SMA N 1 Wates terdapat beberapa hambatan di antaranya:

1) Teknik Pengelolaan Kelas

Karena kurangnya pengalaman lapangan dari praktikan mengenai teknik pengelolaan kelas, maka pada awalnya praktikan sedikit kesulitan dalam memberikan materi pelajaran langsung. Praktikan belum sempat melakukan pengkondisian, apersepsi, dll. Praktikan juga terlalu terpaku pada target materi yang harus disampaikan pada hari itu, sehingga kurang memperhatikan kondisi kelas.

- 2) Peserta didik yang membuat kegaduhan dan bermain sendiri saat pelajaran sehingga tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

c. Solusi

Berdasarkan analisis praktik pembelajaran yang dilakukan, praktikan merefleksikan hambatan/kendala yang ada. Berikut ini adalah beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut:

- 1) Teknik pengelolaan kelas

Praktikan dalam melakukan praktik mengajar berkoordinasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing tentang teknik pengelolaan kelas dan meminta solusi atau bimbingan dari beliau berkaitan dengan kesulitan dalam pengelolaan kelas. Langkah selanjutnya diujicobakan pada pembelajaran selanjutnya. Jika masih saja kurang efektif, praktikan mencoba berkoordinasi lagi untuk menemukan solusi yang tepat.

- 2) Peserta didik yang gaduh dan bermain sendiri saat pelajaran

Praktikan lebih memperhatikan peserta didik yang ramai agar lebih focus dalam belajar. Sesekali praktikan menegur dan bertanya hal-hal yang berkaitan dengan materi pada peserta didik yang ramai.

4. Refleksi

Dari pemaparan di atas dapat dianalisis bahwa proses kegiatan PPL berjalan cukup baik dan lancar. Dengan beberapa hambatan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal sebagian besar dapat diatasi dengan baik. Meskipun begitu, masih ada beberapa permasalahan yang belum dapat diselesaikan. Namun, secara keseluruhan target praktikan hampir semua berjalan sesuai dengan rencana.

Permasalahan faktor internal seperti adaptasi lingkungan dapat diatasi dengan menggunakan beberapa metode yang dapat diterapkan dalam suatu kelas yang majemuk. Pembuatan RPP disesuaikan dengan silabus yang ada. Materi ajar tidak hanya mengacu pada satu buah buku saja, namun harus memiliki buku acuan lain

yang relevan. Dan yang terpenting sebagai seorang pendidik, harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik.

Dari faktor eksternal, sarana dan prasarana dapat diganti dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah dimodifikasi. Dengan belajar dari guru yang sudah berpengalaman, diharapkan untuk kedepannya praktikan mendapat solusi dari permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui kegiatan PPL ini, penyusun telah memperoleh banyak pengalaman berharga, diantaranya memperoleh pengalaman konkret yang dapat meningkatkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional serta mengembangkan kepribadian diri dalam bersosialisasi dengan masyarakat secara luas, terutama seluruh komponen *stakeholder* SMA N 1 Wates.

Melalui kegiatan PPL, penyusun dapat menerapkan hal-hal yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan maupun potensi-potensi yang dimiliki sebagai salah satu proses pengembangan diri.

Selain itu, melalui kegiatan PPL ini penyusun yang notabene merupakan calon tenaga pendidik dapat mempelajari dan memahami empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu diantaranya: (a) kompetensi pedagogik, (b) kompetensi kepribadian, (c) kompetensi profesional, dan (d) kompetensi sosial.

B. Kritik dan Saran

1. Untuk SMA N 1 Wates

Lebih memperhatikan potensi-potensi yang dimiliki siswa untuk lebih dikembangkan demi tercapainya kemajuan sekolah.

2. Untuk LPPMP UNY

Diharapkan agar LPPMP lebih memperhatikan keluhan-keluhan maupun hambatan-hambatan yang disampaikan oleh mahasiswa PPL dan menindak lanjuti secara langsung permasalahan-permasalahan yang ada.

3. Untuk Mahasiswa

Melalui kegiatan PPL ini, semoga mahasiswa memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya sebagai calon guru dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat pada masa yang akan datang.

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : BETA DESI PRATIWI PUKUL : 08.00-11.00 WIB
NIM : 13413241044 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 WATES
TGL. OBSERVASI : 15 Juni 2016 FAK / JUR / PRODI : FIS/PEND SOSIOLOGI

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Kurikulum 2013	Sudah menggunakan kurikulum 2013
2.	Silabus	Sesuai dengan kurikulum 2013
3.	RPP	Terstruktur dan terencana dengan baik
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka Pelajaran	Membuka dengan salam, selanjutnya melakukan presensi peserta didik (pertemuan pertama di semester ganjil)
2.	Penyajian materi	Menarik sehingga memotivasi keingintahuan peserta didik
3.	Metode pembelajaran	Ceramah dan tanya jawab sehingga suasana kelas menjadi nyaman
4.	Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia, intonasi jelas, komunikatif
5.	Penggunaan waktu	Efektif sesuai alokasi waktunya
6.	Gerak	Aktif
7.	Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani menyampaikan pendapatnya

- | | |
|------------------------------|---|
| 8. Teknik bertanya | Secara langsung membuat peserta didik fokus ke materi yang sedang diajarkan |
| 9. Teknik penguasaan kelas | Menguasai kelas dengan baik |
| 10. Penggunaan media | Menggunakan model teks |
| 11. Bentuk dan cara evaluasi | Menyampaikan pendapat secara lisan |
| 12. Penutup pelajaran | Doa, salam, dan tindak menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya |

C. Perilaku siswa

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Perilaku siswa di dalam kelas | Aktif dan responsif, tidak malu untuk bertanya mengenai hal yang masih kurang paham |
| 2. Perilaku siswa di luar kelas | Ramah, sopan. |

Bantul, 15 Juni 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. Siti Rahayu

Beta Desi Pratiwi

NIP. 19660713 200501 2 005

NIM 13413241044



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)

Npma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 WATES MAHASISWA : BETA DESI PRATIWI
ALAMAT : Jl. Terbahsari, Wates, NIM : 13413241044
SEKOLAH Kulon Progo
FAK / JUR / PRODI : FIS/PEND SOISOLOGI

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Bagus, bersih, dan rapi	
2.	Potensi siswa	Berpretasi di bidang akademik maupun non akademik	
3.	Potensi guru	Memiliki profesionalitas dalam mengajar	
4.	Potensi karyawan	Semua karyawan bersinergi dengan baik	
5.	Fasilitas KBM, Media	Lengkap dan baik	
6.	Perpustakaan	Banyak terdapat koleksi buku, pelayanan belum efektif	
7.	Laboratorium	Fasilitas penunjang KBM sudah baik	
8.	Bimbingan konseling	Peduli terhadap siswa-siswinya	
9.	Bimbingan belajar	Berjalan dengan baik	
10.	Ekstrakurikuler	Lengkap sehingga menampung minat siswa	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Aktif	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Masih kurang obat-obatan	

- | | | |
|-----|--|---------------------------------------|
| 13. | Administrasi (karyawan,
sekolah, dinding) | Lengkap |
| 14. | Karya Tulis Ilmiah
Remaja | - |
| 15. | Karya Ilmiah oleh Guru | - |
| 16. | Koperasi Siswa | Selalu ramai dipenuhi siswa-
siswi |
| 17. | Tempat Ibadah | Bersih, luas, dan nyaman |
| 18. | Kesehatan Lingkungan | Kebersihan lingkungan terjaga |

Bantul, 15 Juni 2016

Koordinator PPL Sekolah,

Mahasiswa,

Sugeng, S.Pd

Beta Desi Pratiwi

NIP. 19760816 199401

NIM 13413241044

KALENDER PENDIDIKAN

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 WATES
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD						
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25		
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

OCTOBER 2016

	2	9	16	23		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		

NOVEMBER 2016

	1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

DESEMBER 2016

	4	11	18	25		
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		

JANUARI 2017

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			

FEBRUARI 2017

	6	13	20	27		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MARET 2017

	5	12	19	26		
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			

APRIL 2017

	2	9	16	23	30	
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		

MEI 2017

1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JUNI 2017

	4	11	18	25		
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

Wates, 18 Juli 2016
Kepala sekolah
[Signature]
Drs. Slamet Riyadi
NIP 19580814 198701 1 001

LEGENDA:

- UAS/UKK
- Porsenitas
- Penerimaan LHB
- Hardiknas
- Libur Umum
- Dies Natalis SMA
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester
- UN SMA/SMK/SLB (Utama)
- UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
- Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
- Ujian Praktik
- Simulasi UN/USEK

PETETERANGAN :

SEMESTER 1

- 1 1 s.d 9 Juli 2016 : Libur Kenaikan kelas
- 2 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H
- 3 13 s.d. 16 Juli 2016 : Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016
- 4 18 s.d. 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekolah
- 5 1 Agustus 2016 : HUT SMA Negeri 1 Wates
- 6 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
- 7 12 September 2016 : Hari Besar Idul Adha 1437 H
- 8 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 9 25 November 2016 : Hari Guru Nasional
- 10 1 s.d. 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
- 11 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H
- 12 14 s.d. 16 Desember 2016 : Porsenitas
- 13 17 Desember 2016 : Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)
- 14 19 s.d. 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
- 15 25 Desember 2016 : Hari Natal 2016

SEMESTER 2

- 1 2 Januari 2017 : Hari pertama masuk sekolah Sem 2
- 2 13 s.d 18 Februari dan Maret 2017 : Simulasi UNBK (CBT)
- 3 1 s.d. 11 Maret 2017 : Ujian Praktik
- 4 20 s.d. 28 Maret 2017 : Ujian Sekolah
- 5 3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017 : UN (Utama) untuk CBT
- 6 17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017 : UN (Susulan) untuk CBT
- 7 1 Mei 2017 : Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
- 8 2 Mei 2017 : Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
- 9 1 s.d. 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 10 17 Juni 2017 : Penerimaan LHB (Kenaikan Kelas)
- 11 19 Juni s.d. 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas

No	Bulan	Jumlah		Tak Efektif		Efektif		Keterangan
		Mg	Hr	Mg	Hr	Mg	Hr	
1	Januari	4	24	0	0	4	24	Minggu
2	Februari	4	24	0	0	4	24	Efek klas X,XI
3	Maret	5	30	1,5	9	3,5	21	21,5
4	April	4	24	1	6	3	18	
5	Mei	5	30	0	0	5	30	Minggu
6	Juni	4	24	2	12	2	12	Efek klas XII
Jumlah		26		4,5	27	21,5	129	15

Penggunaan Minggu Efektif

1. Kegiatan KBM KJ X, XI : 17 Minggu
2. UKK : 1,5 Minggu
3. Remidi : 1,5 Minggu
4. Cadangan : 1,5 Minggu

Penggunaan Minggu Efektif

1. Kegiatan KBM KJ XII : 9 Minggu
2. SIMULASI UNBK : 2 Minggu
3. Ujian Praktik Kjs XII : 1,5 Minggu
4. UN/USEK : 2,5 Minggu

Wates, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah
[Signature]
Drs. Slamet Riyadi
NIP 19580814 198701 1 001

JADWAL PELAJARAN

JADWAL KBM SEMESTER 1 (GASAL) SMA NEGERI 1 WATES

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

No	Materi	X - MIA					X - IIS					XI - MIA					XI - IIS					P
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
UPACARA BENDERA																						
1	0																					
2	1	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	01
3	2	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	02
4	3	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	03
5	4	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	04
6	5	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	05
7	6	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	06
8	7	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	07
9	8	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	08
UPACARA BENDERA																						
1	0																					
2	1	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	01
3	2	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	02
4	3	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	03
5	4	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	04
6	5	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	05
7	6	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	06
8	7	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	07
9	8	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	08

KODE	NAMA GURU	MABEL	KODE	NAMA GURU	MABEL
01	Drs. Sumner Prayati	B Indonesia	01	Dwi Ernawati, S.Pd	B Inggris
02	Sugito, S.Pd	Fisika	02	Charyanti Kusni, S.Pd	B Inggris
03	Pri Sulandari, S.Pd	Fisika	03	Brahma, S.Pd	B Inggris
04	Dwi Dwi Yuliani, M.Pd.Si	Fisika	04	R. Eka Widiyanti, S.Pd	B Inggris
05	Dywi Alimatus, S.Pd	B Indonesia	05	Dra Lili Trisulianti, S.Pd	B Inggris
06	Yusufi Ernawati, S.Pd	B Indonesia	06	Suharta, S.Pd, M.Pd	B Inggris
07	Achmad Fauzi, S.Pd	B Inggris	07	Dra Erwiningsih, M.Pd	B Inggris
08	Suzanti, S.Pd	B Inggris	08	Eko Juvanto, S.Pd	B Inggris
09	Widiyanti, S.Pd	B Inggris	09	Bambang Sunardi, S.Pd	B Inggris
10	Agus Cahya, S.Pd	B Inggris	10	R. Agus Suning, S.Pd	B Inggris
11	Sugiono, S.Pd	B Inggris	11	Liliana Dwi Annasari, S.Pd	B Inggris
12	Tha. Vini Mulia, S.Pd	B Inggris	12	Sentrisanti, S.Pd	B Inggris
13	Heri Sunardi, S.Pd	B Inggris	13	Drs. Priadi	B Inggris
14	Drs. H. Zaki Fauzan, M.Pd	B Inggris	14	Drs. Mulyani	B Inggris
15	Korot Kusuma	B Inggris	15	Dra Kesari Adin Parwati	B Inggris
16	Selvi Suddini, S.Pd	B Inggris	16	Dra Eka Wati, S.Pd	B Inggris
17	Campraning Rosmi, S.Pd	B Inggris	17	Dra Siti Bahayun	B Inggris
18			18	Dra Rizka, S.Pd	B Inggris
19			19	Dra Rizka, S.Pd	B Inggris
20			20	Ali Subhan, S.Pd	B Inggris
21			21	Gunah Widyanti, S.Pd	B Inggris
22			22	Dwi Ernawati, S.Pd	B Inggris
23			23	Risdi Orlina Sugiarta, S.Pd	B Inggris
24			24	Kusumawati, S.Pd	B Inggris
25			25	Tudiano	B Inggris
26			26		B Inggris

SELANI HARI LUMAT		HARI LUMAT	
Jam ke	Alasan Waktu	Jam ke	Alasan Waktu
0	07:00 - 07:15	0	07:00 - 07:15
1	07:15 - 08:00	1	07:15 - 07:55
2	08:00 - 08:45	2	07:55 - 08:35
3	08:45 - 09:45	3	08:35 - 09:15
4	09:45 - 10:45	4	09:15 - 09:30
5	10:30 - 11:15	5	10:10 - 10:50
6	11:15 - 12:00	6	10:50 - 11:30
7	12:00 - 12:15		
8	12:35 - 13:00		
9	13:00 - 13:45		
	13:45 - 14:30		

Catatan :
Jadwal berlaku mulai tanggal 18 Juli 2016
Wates, 16 Juli 2016
Kepala Sekolah
Drs. Slamet Riwadi
NIP. 19580914 198701 1 001

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial (IIS)

Kelas/Semester : X IIS 1/1 (Ganjil)

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan yang Mahakuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 3.2 Memahami definisi sosiologi dan sejarah perkembangannya
- 4.2 Menyimpulkan definisi sosiologi dan sejarah perkembangannya
- 3.3 Mengidentifikasi konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli
- 4.3 Mengkaji konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli
- 3.4 Mendefinisikan objek kajian sosiologi
- 4.4 Mendiskusikan objek kajian sosiologi
- 3.5 Menjelaskan definisi dan kriteria masalah sosial
- 4.5 Menganalisis masalah-masalah sosial yang terjadi saat ini
- 3.6 Memahami fungsi sosiologi bagi kehidupan masyarakat
- 4.6 Menerapkan fungsi sosiologi bagi kehidupan masyarakat

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Bulan	Banyaknya Minggu Semester 1			Keterangan
		Seluruhnya	Tidak Efektif	Efektif	
1.	JULI	4	2	2	
2.	AGUSTUS	5	0	5	
3.	SEPTEMBER	4	0	4	
4.	OKTOBER	4	0	4	
5.	NOVEMBER	5	0	5	
6.	DESEMBER	4	2	2	
JUMLAH		26	4	22	

RINCIAN :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif selama bulan Agustus s.d. September:

Jumlah Minggu efektif : 6 x 3 JP = 18 JP

Digunakan untuk:

Pembelajaran Teori : 10 JP

Pembelajaran Praktik : 8 JP

Jumlah : 18 JP

Wates, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru

Drs. Slamet Riyadi

NIP. 19580814 198701 1 001

Dra. Siti Rahayu

NIP. 19660713 200501 2 005

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial (IIS)

Kelas/Semester : X IIS 2/1 (Ganjil)

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kompetensi Dasar :

- 1.2 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan yang Mahakuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 3.2 Memahami definisi sosiologi dan sejarah perkembangannya
- 4.2 Menyimpulkan definisi sosiologi dan sejarah perkembangannya
- 3.3 Mengidentifikasi konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli
- 4.3 Menyimpulkan konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli
- 3.4 Mendefinisikan hakekat, ciri, dan objek kajian sosiologi
- 4.4 Mendiskusikan hakekat, ciri, dan objek kajian sosiologi
- 3.5 Menjelaskan definisi dan kriteria masalah sosial
- 4.5 Menganalisis masalah-masalah sosial yang terjadi saat ini
- 3.6 Memahami fungsi sosiologi bagi kehidupan masyarakat
- 4.6 Menerapkan fungsi sosiologi bagi kehidupan masyarakat

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Bulan	Banyaknya Minggu Semester 1			Keterangan
		Seluruhnya	Tidak Efektif	Efektif	
1.	JULI	4	2	2	
2.	AGUSTUS	5	0	5	
3.	SEPTEMBER	4	0	4	
4.	OKTOBER	4	0	4	
5.	NOVEMBER	5	0	5	
6.	DESEMBER	4	2	2	
JUMLAH		26	4	22	

RINCIAN :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif selama bulan Agustus s.d. September :

Jumlah Minggu efektif : 6 x 2 JP = 12JP

Digunakan untuk:

Pembelajaran Teori : 7 JP

Pembelajaran Praktik : 5 JP

Jumlah : 12 JP

Wates, 18 Juli 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru

Drs. Slamet Riyadi

NIP. 19580814 198701 1 001

Dra. Siti Rahayu

NIP. 19660713 200501 2 005

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Peminatan : Ilmu-ilmu Sosial (IIS)

Kelas/Semester : X IIS 3/1 (Ganjil)

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kompetensi Dasar :

- 1.3 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan yang Mahakuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar
- 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.
- 4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 3.2 Memahami definisi sosiologi dan sejarah perkembangannya
- 4.2 Menyimpulkan definisi sosiologi dan sejarah perkembangannya
- 3.3 Mengidentifikasi konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli
- 4.3 Menyimpulkan konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli
- 3.4 Mendefinisikan hakekat, ciri, dan objek kajian sosiologi
- 4.4 Mendiskusikan hakekat, ciri, dan objek kajian sosiologi
- 3.5 Menjelaskan definisi dan kriteria masalah sosial
- 4.5 Menganalisis masalah-masalah sosial yang terjadi saat ini
- 3.6 Memahami fungsi sosiologi bagi kehidupan masyarakat
- 4.6 Menerapkan fungsi sosiologi bagi kehidupan masyarakat

Tahun Pelajaran : 2016/2017

No.	Bulan	Banyaknya Minggu Semester 1			Keterangan
		Seluruhnya	Tidak Efektif	Efektif	
1.	JULI	4	2	2	
2.	AGUSTUS	5	0	5	
3.	SEPTEMBER	4	0	4	
4.	OKTOBER	4	0	4	
5.	NOVEMBER	5	0	5	
6.	DESEMBER	4	2	2	
JUMLAH		26	4	22	

RINCIAN :

Jumlah jam pembelajaran yang efektif selama bulan Agustus s.d. September :

Jumlah Minggu efektif : 6 x 3 JP = 18 JP

Digunakan untuk:

Pembelajaran Teori : 10 JP

Pembelajaran Praktik : 8 JP

Jumlah : 18 JP

Wates, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru

Drs. Slamet Riyadi

NIP. 19580814 198701 1 001

Dra. Siti Rahayu

NIP. 19660713 200501 2 005

AGENDA PENGAJAR

Kelas : X IIS 1
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Kelas/Jam Pelajaran	Keterangan/ Catatan
		Definisi sosiologi menurut beberapa tokoh		
1.	Kamis, 28/07/2016	Sejarah perkembangan sosiologi	jam ke-1 s/d 3	Nihil
2.	Kamis, 04/08/2016	Konsep dasar sosiologi menurut para ahli	jam ke-1 s/d 3	Nihil
3.	Kamis, 11/08/2016	Objek kajian ilmu sosiologi	jam ke-1 s/d 3	Nihil
4.	Kamis, 18/08/2016	Definisi dan kriteria masalah sosial	jam ke-1 s/d 3	Nihil
5.	Kamis, 25/08/2016	Fungsi sosiologi dalam kehidupan	jam ke-1 s/d 3	Nihil
6.	Kamis, 01/09/2016	Ulangan harian 1	jam ke-1 s/d 3	Nihil
7.	Kamis, 08/09/2016	Remidial dan pengayaan	jam ke-1 s/d 3	Nihil

AGENDA PENGAJAR

Kelas : X IIS 2
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Kelas/Jam Pelajaran	Keterangan/ Catatan
		Definisi sosiologi menurut beberapa tokoh		
1.	Jumat, 29/07/2016	Sejarah perkembangan sosiologi	jam ke-4 s/d 5	Nihil
2.	Jumat, 05/08/2016	Konsep dasar sosiologi menurut para ahli	jam ke-4 s/d 5	Nihil
3.	Jumat, 12/08/2016	Objek kajian ilmu sosiologi	jam ke-4 s/d 5	Nihil
4.	Jumat, 19/08/2016	Definisi dan kriteria masalah sosial	jam ke-4 s/d 5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Satrio Pamungkas (i) ▪ Reza Prahesta M (i) ▪ Dimas Ellix P (i) ▪ Mustika Bambang D A (i) ▪ Luthfia Alifiani (i)
5.	Jumat, 26/08/2016	Fungsi sosiologi dalam kehidupan	jam ke-4 s/d 5	Nihil
6.	Jumat, 02/09/2016	Ulangan harian 1	jam ke-4 s/d 5	Nihil
7.	Jumat, 07/09/2016	Remidial dan pengayaan	jam ke-4 s/d 5	Nihil

AGENDA PENGAJAR

Kelas : X IIS 3
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Materi Pembelajaran	Kelas/Jam Pelajaran	Keterangan/ Catatan
1.	Jumat, 29/07/2016	Definisi sosiologi menurut beberapa tokoh Sejarah perkembangan sosiologi	jam ke-1 s/d 3	Nihil
2.	Jumat, 05/08/2016	Konsep dasar sosiologi menurut para ahli	jam ke-1 s/d 3	Nihil
3.	Jumat, 12/08/2016	Objek kajian ilmu sosiologi	jam ke-1 s/d 3	Nihil
4.	Jumat, 19/08/2016	Definisi dan kriteria masalah sosial	jam ke-1 s/d 3	Nihil
5.	Jumat, 26/08/2016	Fungsi sosiologi dalam kehidupan	jam ke-1 s/d 3	Nihil
6.	Jumat, 02/09/2016	Ulangan harian 1	jam ke-1 s/d 3	Nihil
7.	Jumat, 07/09/2016	Remidial dan pengayaan	jam ke-1 s/d 3	Nihil

AGENDA PENGAJAR

Kelas : XI IIS 3
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2016/2017

No	Hari/Tanggal	Materi Pembelajaran	Kelas/Jam Pelajaran	Keterangan/Cata tan
1	Kamis, 09/09/2016	Definisi masalah sosial menurut para ahli	jam ke-7 s/d 8	Handicha (i)

SILABUS PEMINATAN SOSIOLOGI

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Wates

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Peminatan : X/IIS

Semester : 1 dan 2

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain					
2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar					

<p>3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p> <p>4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat</p>	<p>1. Fungsi Sosiologi untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber pengetahuan sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang apa, mengapa dan bagaimana memraktikkan pengetahuan Sosiologi dalam mengkaji gejala dan memecahkan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang fungsi Sosiologi dengan rumusan kata-kata sendiri dan</p>	<p>24 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>
--	--	---	--	--------------	---

		<p>permasalahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi an:</p> <p>Mengidentifikasi gejala sosial dalam kehidupan bermasyarakat dari berbagai sumber pengetahuan dan hasil pengamatan</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Memberikan arti, merumuskan dan menyimpulkan hasil pengamatan untuk</p>	<p>menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p>		
--	--	---	---	--	--

		<p>memperdalam pengenalan terhadap kehidupan sosial</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Menyampaikan hasil pengamatan dan kesimpulan yang diperoleh dari pengamatan dalam diskusi kelas</p>			
--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami</p>	<p>2. Individu, kelompok dan hubungan sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok di dalam bermasyarakat sebagai rasa ingin tahu atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa</p> <p>Mengkaji hubungan sosial antar individu dan antar kelompok untuk memahami kehidupan sosial dalam bermasyarakat</p> <p>Menanya:</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang konsep dasar Sosiologi, yaitu individu, kelompok, dan hubungan sosial</p> <p>Tugas:</p>	<p>27 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p>		<p>Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis dan mendiskusikan hasil pengamatan dan kajian tentang berbagai bentuk hubungan sosial antar individu dan antar kelompok serta proses pembentukan kelompok dengan rumusan pertanyaan yang sudah dikembangkan</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi an:</p>	<p>Membuat kesimpulan dari hasil kajian tentang konsep dasar individu, kelompok, dan hubungan sosial dengan rumusan kata-kata sendiri dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Observasi:</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Melakukan wawancara kepada individu atau kelompok yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar terkait hubungan sosial antar individu dan antar kelompok</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara mengenai hubungan sosial antar individu dan antar kelompok dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi</p>	<p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menemukan konsep dasar Sosiologi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis tentang hubungan sosial</p> <p>Menyimpulkan hasil temuan mengenai konsep dasar Sosiologi sebagai dasar untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Mengomunikasikan:</p>	<p>klasikal, mandiri, atau kelompok yang mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Memaparkan hasil pengamatan tentang hubungan sosial dan mendiskusikannya untuk mendalami konsep dasar Sosiologi</p>	<p>rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok</p> <p>Sikap:</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap bentuk hubungan sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen		
3.3 Menganalisis berbagai gejala sosial dengan menggunakan konsep-	3. Ragam gejala sosial dalam masyarakat	Mengamati:	Tes:	27 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial di masyarakat</p> <p>4.3 Melakukan kajian, diskusi dan mengaitkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>		<p>Mengamati ragam gejala sosial di masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu atas penciptaan dan kebesaran Tuhan yang tercermin dan terwujud dalam kehidupan sosial</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengajukan berbagai pertanyaan terkait hasil pengamatan dan mencermati berbagai gejala sosial dalam memahami hubungan sosial di masyarakat</p>	<p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap konsep dasar Sosiologi dalam mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dengan mengaitkan</p>		<p>relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mendiskusikan berbagai pertanyaan dengan mengaitkan kecenderungan gejala sosial di masyarakat sebagai akibat dari hubungan sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi-an:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang berbagai gejala sosial melalui observasi, wawancara, partisipasi dan</p>	<p>konsep dasar Sosiologi dalam mengenali berbagai gejala sosial untuk memahami hubungan sosial dan menyebut sumber-sumber bacaan yang digunakan</p> <p>Proyek:</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kajian dokumen dan pustaka dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis data dari hasil survey mengenai ragam gejala sosial di masyarakat dengan mengaitkan konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p>	<p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil survey tentang keragaman gejala sosial di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menentukan sikap dalam mengkritisi berbagai gejala sosial dan mengajukan pendapat dan atau jalan keluar atas berbagai gejala sosial yang ada sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam kehidupan kelompok dan masyarakat</p> <p>Mengomunikasikan:</p>	<p>terhadap adanya keragaman gejala sosial di masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan pendapat secara individu dan kelompok berdasarkan hasil survey mengenai berbagai gejala sosial terkait hubungan sosial dan pembentukan kelompok di masyarakat			
3.4 Menerapkan metode-metode penelitian sosial untuk memahami berbagai gejala sosial 4.4 Menyusun rancangan, melaksanakan dan	4. Metode Penelitian Sosial	Mengamati: Melakukan kajian pustaka tentang metode-metode penelitian sosial sebagai persiapan untuk merancang penelitian sederhana mengenai berbagai gejala sosial	Tes: Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap metode penelitian sosial	27 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menyusun laporan penelitian sederhana serta mengomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>		<p>yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Merumuskan pertanyaan terkait metode penelitian sosial yang akan digunakan dalam penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi-an:</p>	<p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menunjukkan sikap ilmiah</p>		<p>gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menyusun rancangan penelitian sederhana tentang berbagai gejala sosial terkait dengan hubungan sosial dan pembentukan kelompok dengan mengikuti langkah-langkah penelitian, yaitu penetapan topik, latar belakang, permasalahan, tujuan, metode, dan instrumen penelitian (pedoman wawancara dan pedoman observasi).</p>	<p>Proyek: Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial sederhana tentang keragaman gejala sosial terkait hubungan sosial antar individu, antara</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Melakukan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan kajian dokumen atau kajian pustaka tentang ragam gejala sosial dalam masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian tentang berbagai gejala sosial di masyarakat</p>	<p>individu dan kelompok serta antar kelompok di masyarakat</p> <p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penelitian sosial dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Menyusun laporan hasil penelitian dengan mengikuti sistematika penulisan ilmiah</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Menyajikan hasil laporan dalam berbagai bentuk, seperti tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>			

SILABUS PEMINATAN SOSIOLOGI

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Wates

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Program : XI/IPS

Semester : 1 dan 2

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab

fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan.dalam kehidupan bermasyarakat					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial</p>					
<p>3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat</p>	<p>5. Pembentukan kelompok sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman</p>	<p>24 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi</p>		<p>Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan yang</p>	<p>siswa tentang pengelompokan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan kajian tentang pengelompokan sosial di masyarakat</p>		<p>jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi an:</p> <p>Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial</p>	<p>selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat</p> <p>4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat</p>	<p>6. Permasalahan sosial dalam masyarakat</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengenal berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang permasalahan sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan dari hasil survey tentang</p>	<p>28 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiositas dan etika sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi</p> <p>n:</p> <p>Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi,</p>	<p>permasalahan sosial di masyarakat sekitar</p> <p>Observasi:</p> <p>Penilaian tentang perilaku saling menghormati, tanggung jawab, disiplin, toleransi, jujur, kerjasama, gotong</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial</p>	<p>royong, cinta damai, responsif dan pro aktif serta kinerja siswa selama melakukan kegiatan baik kegiatan klasikal, mandiri, atau kelompok mengikuti prosedur atau aturan sesuai dengan yang ditetapkan dan/atau disepakati bersama.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan</p>			
<p>3.3 Memahami penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menyikapi keberagaman untuk menciptakan kehidupan</p>	<p>7. Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar</p> <p>Menanya:</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap penerapan prinsi-prinsip</p>	<p>28 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>harmonis dalam masyarakat</p> <p>4.3 Merumuskan strategi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat berdasar prinsip-prinsip kesetaraan</p>		<p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis</p>	<p>kesetaraan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis</p> <p>Tugas:</p> <p>Menemukan strategi dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis</p>		<p>gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi an:</p> <p>Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis</p>	<p>Proyek:</p> <p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil wawancara dan atau mengisi kuesioner tentang harmonisasi masyarakat</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p> <p>Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang</p>	<p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap perlunya penerapan prinsip-prinsip kesetaraan dalam masyarakat</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>harmonis di masyarakat berdasarkan hasil analisis</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam</p>	<p>melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara			
3.4 Menganalisis potensi-potensi terjadinya konflik dan kekerasan dalam kehidupan masyarakat yang beragam serta penyelesaiannya	8. Konflik, kekerasan, dan upaya penyelesaiannya	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah konflik dan kekerasan</p>	32 JP	Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya</p>		<p>(kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai)</p> <p>Menanya:</p> <p>Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian tanpa kekerasan</p>	<p>Tugas:</p> <p>Membuat kesimpulan tentang timbulnya konflik dan kekerasan melalui berbagai sumber dan merumuskan upaya penyelesaian</p> <p>Sikap:</p>		<p>gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksperimenkan/Mengeksplorasi</p> <p>an:</p> <p>Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat</p> <p>Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental, sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam</p>	<p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya penyelesaian konflik dan kekerasan dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <p>Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat</p> <p>Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.5 Menerapkan metode penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya</p> <p>4.5 Merancang, melaksanakan dan menyusun laporan penelitian sosial berorientasi pada</p>	<p>4 Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p>	<p>Mengamati:</p> <p>Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p> <p>Menanya:</p> <p>Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan</p>	<p>Tes:</p> <p>Melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Tugas:</p> <p>Mengumpulkan data, mengolah dan</p>	<p>32 JP</p>	<p>Buku teks pelajaran, buku referensi yang relevan, majalah, jurnal, koran, hasil penelitian, gambar, diagram, grafik, peta, audio-visual, dan masyarakat di lingkungan setempat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pemecahan masalah berkaitan dengan konflik, kekerasan dan penyelesaiannya serta mengkomunikasikannya dalam bentuk tulisan, lisan dan audio-visual</p>		<p>faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Mengeksperimenkan/mengeksplorasi</p> <p>n:</p> <p>Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan masyarakat yang harmonis melalui langkah-</p>	<p>melaporkan hasil analisis tentang kasus-kasus mengenai konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya dari berbagai sumber terutama media massa</p> <p>Portofolio:</p> <p>Menilai proses dan hasil kerja siswa berupa</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>langkah seperti identifikasi kebutuhan , analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</p> <p>Melaksanakan penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah dengan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian di masyarakat</p> <p>Mengasosiasikan:</p>	<p>rangkaian proses sehingga terlihat kemajuan aspek tertentu mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dalam menciptakan integrasi dan reintegrasi sosial</p> <p>Proyek:</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat</p>	<p>Merencanakan, melaksanakan, dan membuat laporan serta mempresentasikan hasil penelitian sosial berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengomunikasikan:</p> <p>Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca.</p>	<p>Sikap:</p> <p>Menilai tanggapan dan pandangan siswa terhadap pentingnya integrasi dan reintegrasi dalam masyarakat melalui berbagai instrumen</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat			

Wates, 14 Juli 2016

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Wates

Guru Sosiologi

Drs Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

Dra. Siti Rahayu
NIP. 19660713 200501 2 005

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	28 Juli 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA 1 Wates
Kelas/Peminatan : X/Ilmu-ilmu Sosial
Semester : 1
Mata Pelajaran : Sosiologi
Waktu : 3 JP (3x45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban, terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar & Indikator

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 2.1 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan yang Mahakuasa
- 2.2 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar

3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.

Indikator:

3.1.1 Memahami definisi sosiologi dan sejarah perkembangannya

4.1.1 Menyimpulkan definisi sosiologi dan sejarah perkembangannya

PERTEMUAN I

C. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa mampu mendefinisikan istilah sosiologi menurut para ahli
- ✓ Siswa memahami sejarah perkembangan ilmu sosiologi

D. Materi Sosiologi

- Definisi dan sejarah perkembangan ilmu sosiologi
(Materi selengkapnya terlampir)

E. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : *Saintifik*
- ❖ Model Pembelajaran : *Kooperatif*
- ❖ Metode Pembelajaran : Ceramah dan Tanya Jawab

F. Alat/Media Pembelajaran

- Alat : White Board, Spidol.
- Media : -
- Sumber : Muin, Idianto. *Sosiologi kelas X*. 2013. Jakarta: Erlangga
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. *Sosiologi*. 2006. Jakarta: Esis
dan berbagai referensi yang relevan, baik buku paket maupun internet.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Orientasi:</i><ul style="list-style-type: none">- Memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran2. <i>Apersepsi:</i><ul style="list-style-type: none">- Menanyakan informasi/berita ter-update3. <i>Tujuan dan indikator pembelajaran:</i><ul style="list-style-type: none">- Menyampaikan materi yang akan dipelajari	15 menit
Isi	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Mengamati</i>	110 menit

- Menyuruh siswa mengamati objek kajian ilmu sosiologi.

2. Menanya

- Bertanya kepada siswa tentang definisi istilah ‘sosiologi’ menurut beberapa ahli.

3. Mengasosiasi/menalar

- .Menanyakan kepada siswa tentang definisi ‘sosiologi’ menurut pendapat mereka masing-masing.

4. Mengomunikasikan

- Menunjuk beberapa siswa untuk menyampaikan hasil pemikirannya di hadapan teman-temannya.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan inti dari materi yang telah dipelajari 2. Melakukan refleksi terhadap siswa mengenai penguasaan materi yang telah dipelajari 3. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dicapai 	10 menit
----------------	--	----------

H. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian proses belajar dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung.

a. Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Penting (Positif/Negatif)	Tindak Lanjut
1				
2				
Dst.				

b. Penilaian Pengetahuan

No.	Soal	Jawaban
1.	Bagaimana definisi Sosiologi merupakan ilmu yang istilah ‘sosiologi’ mempelajari pola perilaku individu dalam menurut pendapatmu! kehidupan masyarakat, meliputi interaksi sosial, proses sosial, tindakan sosial,	

dinamika sosial, konflik, serta
kebudayaan masyarakat.

Penilaian pengetahuan diambil pada setiap pertemuan baik secara lisan maupun penugasan. Peserta didik yang dapat memberikan respon/jawaban akan mendapatkan nilai, sedangkan yang tidak memberikan jawaban tidak mendapat nilai. Pemberian nilai tergantung jawaban peserta didik.

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 26 Juli 2016
Praktikan,

Dra. Siti Rahayu
NIP. 196607132005012005

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	4 Agustus 2016

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES .
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Semester : X IIS / 1
Alokasi Waktu : 3 X 45 (3 JP)

PERTEMUAN II

A. Indikator:

- 3.1.2 Mengidentifikasi konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli
4.1.2 Mengkaji konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli

B. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa memahami konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli

C. Materi Pembelajaran

- Konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli
(Materi selengkapnya terlampir)

D. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : *Saintifik*
- ❖ Model Pembelajaran : *Kooperatif*
- ❖ Metode Pembelajaran : *Time Token Arrends*

E. Alat/Media Pembelajaran

- Alat : White Board, Spidol.
- Media : Laptop, LCD, Power Point.
- Sumber : Berbagai referensi yang relevan, baik buku paket maupun internet.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<i>Orientasi:</i>	15 menit

- Memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Apersepsi:

- Menyanyikan lagu Sayonara

Menyampaikan sekilas materi sebagai pembuka dengan media *power point* ssebelum melakukan diskusi

Isi

Mengamati

110 menit

- Mengajak siswa untuk mengamati kehidupan di sekitar yang berhubungan dengan materi yang dipelajari

Menanya

- Membagi kelas menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- Memberikan lembar kerja kelompok untuk dikerjakan secara diskusi
- Setiap kelompok memperoleh lembar kerja dengan tema/tokoh yang berbeda
- Memberikan waktu selama 20 menit untuk melakukan diskusi
- Mengajak siswa berdiskusi secara aktif dalam mengerjakan point-point pertanyaan yang ada.
- Menanyakan beberapa contoh penerapan konsep dasar sosiologi pada fenomena kehidupan sosial saat ini.

Mengasosiasi/menalar

- Masing-masing kelompok melakukan diskusi dengan anggotanya untuk menganalisis dan menjelaskan alasan pemilihan contoh fenomena sosial tersebut.

Mengomunikasikan

- Secara random, siswa mengomunikasikan jawabannya di hadapan teman-temannya dengan durasi waktu maksimal 2 menit.

- Siswa lain memberikan tanggapan, kritik, dan saran.

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan inti dari materi yang telah dipelajari • Melakukan refleksi terhadap siswa mengenai penguasaan materi yang telah dipelajari • Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dicapai 	10 menit
----------------	---	----------

G. Penilaian Hasil Belajar

INSTRUMEN PENILAIAN INDIVIDU

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas : X
 Materi Pokok : Konsep-konsep Dasar Sosiologi menurut Para Ahli

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai
		Tampilan	Penguasaan Materi	Tata Bahasa		

Keterangan skor penilaian:

- A : Baik (81-100)
- B : Cukup (41-80)
- C : Kurang (10-40)

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 3 Agustus 2016
Praktikan PPL,

Dra. Siti Rahayu
NIP. 196607132005012005

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

Lampiran I

Konsep-Konsep Dasar Sosiologi menurut Beberapa Tokoh.

1) AUGUSTE COMTE

Comte memperkenalkan metode positif, yaitu berupa hukum tiga tahap yang berhubungan dengan perkembangan cara berpikir yang mendasari perkembangan masyarakat.

a. Tahap Teologis

Tahap ini meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini dikendalikan oleh kekuatan supranatural yang dimiliki oleh para dewa, roh atau tuhan. Pemikiran ini menjadi dasar yang mutlak untuk menjelaskan segala fenomena yang terjadi di sekitar manusia, sehingga terkesan irasional.

Dalam tahap teologis ini terdapat tiga kepercayaan yang dianut masyarakat, yaitu (a) *fetisysme* dan *dinamisme*, menganggap alam semesta ini mempunyai jiwa, kemudian ada *animisme* yang mempercayai dunia sebagai kediaman roh-roh atau bangsa halus, (b) *politeisme*, mengelompokkan semua dan kejadian alam berdasarkan kesamaan-kesamaan diantara mereka sehingga politeisme menyederhanakan alam semesta yang beranekaragam, (c) *monoteisme* yaitu kepercayaan yang menganggap hanya ada satu Tuhan.

b. Tahap Metafisik

Manusia mulai mengalami pergeseran cara berpikir. Tahap teologis, semua fenomena yang terjadi disekitar manusia sebagai akibat dari kehendak roh, dewa atau tuhan. Namun pada tahap ini, muncul konsep-konsep abstrak atau kekuatan abstrak selain tuhan seperti “alam”. Tahap ini terjadi antara tahun 1300 sampai 1800.

c. Tahap Positivisme

Semua gejala alam atau fenomena yang terjadi dapat dijelaskan secara ilmiah berdasarkan peninjauan, pengujian dan dapat dibuktikan secara empiris. Lembaga agama yang dulunya mengatur segalanya pada tahap ini harus menyerahkan hegemoninya kepada lembaga-lembaga lainnya sehingga muncullah lembaga-lembaga baru. Selainnya itu muncul sekulerisme atau pemisahan di bidang agama dengan bidang yang lain.

Tahap ini menjadikan ilmu pengetahuan berkembang dan segala sesuatu menjadi lebih rasional, sehingga tercipta dunia yang lebih baik karena orang cenderung berhenti melakukan pencarian sebab mutlak (tuhan atau alam) dan lebih berkonsentrasi pada penelitian terhadap dunia sosial dan fisik dalam upayanya menemukan hukum yang mengaturnya.

2) EMILE DURKHEIM

a. Pembagian Kerja

Durkheim berpendapat bahwa pembagian kerja yang tinggi bukannya menandai keruntuhan moral sosial, melainkan melahirkan moralitas sosial jenis baru. *The Division of Labor in Society* menyatakan bahwa masyarakat modern tidak diikat oleh kesamaan antara orang-orang yang melakukan pekerjaan yang sama, akan tetapi pembagian kerjalah yang mengikat masyarakat dengan memaksa mereka agar bergantung satu sama lain. Fungsi ekonomis yang dimainkan oleh pembagian kerja menjadi tidak penting dibandingkan dengan efek moralitas yang dihasilkannya. Maka fungsi sesungguhnya dari pembagian kerja adalah untuk menciptakan solidaritas antara dua orang atau lebih.

b. Fakta Sosial

Durkheim menyebut fakta sosial dengan istilah latin *sui generis*, yang berarti “unik”. Durkheim menggunakan istilah ini untuk menjelaskan bahwa fakta sosial memiliki karakter unik yang tidak bisa direduksi menjadi sebatas kesadaran individual. Fakta sosial mesti dipelajari melalui observasi dan eksperimen. Fakta sosial adalah seluruh cara bertindak, baku maupun tidak, yang dapat berlaku pada diri individu sebagai sebuah paksaan eksternal. Secara singkat, fakta sosial terdiri dari struktur sosial, norma budaya, dan nilai yang berada di luar dan memaksa individu. Beberapa contoh tentang fakta sosial yaitu aturan legal, norma, serta bahasa.

c. Tipe Solidaritas

Solidaritas sosial di pandang sebagai perpaduan kepercayaan dan perasaan yang dimiliki para anggota suatu masyarakat tertentu. Macam-macam solidaritas yaitu sebagai berikut:

1. *Solidaritas mekanis*

Solidaritas mekanis ini, terjadi dalam masyarakat yang memiliki ciri khas keseragaman pola-pola relasi sosial, latar belakang, maupun pekerjaan yang sama. Apabila nilai-nilai budaya yang melandasi relasi mereka dapat menyatukan mereka secara menyeluruh, maka akan memunculkan ikatan sosial yang kuat dan ditandai dengan munculnya identitas sosial yang kuat pula. Individu melibatkan diri secara penuh di berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Solidaritas mekanis didasarkan pada suatu “kesadaran kolektif” (*collective consciousness*) yang dilakukan masyarakat dalam bentuk

kepercayaan dan sentimen diantara warga masyarakat. Individu dalam masyarakat seperti ini cenderung homogen. Kesenagaman tersebut berlangsung terjadi dalam seluruh aspek kehidupan, baik sosial, politik, bahkan kepercayaan atau agama.

2. Solidaritas organis

Solidaritas organis terjadi dalam kehidupan masyarakat yang relatif kompleks, dengan ciri-ciri tertentu, yaitu:

- a. Adanya pola antar-relasi yang parsial dan fungsional
- b. Terdapat pembagian kerja yang spesifik,
- c. Adanya perbedaan kepentingan, status, pemikiran dan sebagainya.

Perbedaan pola relasi dapat membentuk ikatan sosial dan persatuan yang diikat dengan kaidah moral, norma, undang-undang, atau seperangkat nilai yang bersifat universal. Karena itu, ikatan solidaritas tidak lagi menyeluruh, melainkan terbatas pada kepentingan bersama yang bersifat parsial.

Sebaliknya, solidaritas organis di bentuk karena semakin banyak dan beragamnya pembagian kerja. Sehingga pembagian kerja tersebut membuat spesialisasi pekerjaan di dalam masyarakat yang menyebabkan kesadaran kolektif menjadi menurun. Semua kegiatan spesialisasi mereka berhubungan dan saling tergantung satu sama lain, sehingga sistem tersebut membentuk solidaritas menyeluruh yang berfungsi didasarkan pada saling ketergantungan.

d. Fenomena Bunuh Diri

Dalam bukunya yang kedua *Suicide*, dikemukakan dengan jelas, hubungan antara pengaruh integrasi sosial dan kecenderungan orang melakukan bunuh diri. Durkheim ingin mengetahui pola atau dorongan sosial dibalik tindakan bunuh diri yang terlihat sepiantas merupakan tindakan yang sangat individual. Durkheim tidak mempelajari mengapa seseorang melakukan bunuh diri. Perhatiannya adalah menjelaskan perbedaan angka bunuh diri dari beberapa negara. Ia memiliki asumsi mengenai fakta sosial yang melatarbelakangi fenomena bunuh diri ini sekaligus kenapa suatu kelompok memiliki angka bunuh diri yang lebih tinggi.

Teori bunuh diri Durkheim bisa dilihat lebih jelas jika kita mencermati hubungan jenis-jenis bunuh diri dengan dua fakta sosial utamanya, yaitu Integrasi dan Regulasi. *Integrasi* condong berarti kuat tidaknya keterikatan

dengan masyarakat. *Regulasi* condong berarti tingkat paksaan eksternal yang dialami individu. Menurut Durkheim, dua arus sosial tersebut adalah variabel yang saling berkaitan dan angka bunuh diri meningkat ketika salah satu arus menurun dan yang lain meningkat. Jika integrasi meningkat, Durkheim mengelompokkannya menjadi bunuh diri Altruis. Jika integrasi menurun, akibatnya adalah peningkatan bunuh diri egoistis. Bunuh diri fatalistis berkaitan dengan regulasi yang tinggi, sementara bunuh diri anomik adalah rendahnya regulasi.

3) **KARL MARX**

a. **Teori Kelas**

Sejarah dari segala bentuk masyarakat dari dulu hingga sekarang adalah sejarah pertikaian antar golongan. Kelas didasarkan atas kepemilikan sarana produksi. Kaum borjuis terdiri dari masyarakat kaya yang dekat dengan modal, sumber daya, maupun alat produksi sedangkan kaum proletar merupakan masyarakat miskin yang jauh dari semua itu.

b. **Determinisme Ekonomi**

Ia menganggap sistem ekonomi yang paling penting dalam aspek kehidupan. Sistem ekonomi menentukan semua sektor masyarakat lainnya

c. **Teori Humanisme Marx (Alienasi)**

Menurut teori ini, manusialah yang membuat agama. Agama merupakan realisasi hakikat manusia dalam angan-angan saja, sebagai tanda bahwa manusia belum berhasil. Menurut Marx, agama hanyalah salah satu bentuk keterasingan manusia dalam kehidupan. Agama merupakan pelarian karena realitas memaksa manusia untuk melarikan diri. Sedangkan alienasi dalam bidang ekonomi dapat dicontohkan dalam kehidupan para buruh pabrik. Mereka bekerja di bawah tekanan yang kuat, gaji sedikit, kehilangan kesempatan untuk menjadi bagian dari masyarakat (interaksi sosial).

4) **MAX WEBER**

a. **Tindakan Sosial**

Empat tindakan sosial menurut Max Weber diantaranya sebagai berikut:

- *Zweck Rational*. Yaitu tindakan sosial yang berlandaskan diri pada pertimbangan-pertimbangan manusia yang rasional ketika manusia menanggapi orang-orang yang berada di luar dirinya dan usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup, misalnya para pengusaha China, bangsa Eropa, dan Bangsa Konghuchu.

- *Wert Rational* (Sosial yang Rasional). Tindakan rasional yang dilakukan seseorang dengan landasan nilai-nilai absolut tertentu, yaitu nilai moral, estetika, etika, agama, dan lainnya. Contoh perilaku *wert rational* yaitu etika protestan menuntut seseorang untuk berpaham kapitalisme.
- *Affectual* (Afeksi). Tindakan sosial yang muncul karena adanya dorongan atau motivasi yang bersifat emosional (perasaan). Misalnya rasa cinta, kasihan, empati, marah, dan lainnya.
- *Traditional*. Yaitu tindakan yang didorong oleh tradisi masa lampau atau kebiasaan.

Menurut Weber, ke-4 tindakan sosial inilah yang akan mempengaruhi pola-pola hubungan sosial serta struktur sosial masyarakat.

b. Teori Weber Mengenai Kewenangan

Authority (kewenangan) yaitu kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang diterimanya secara sah atau formal oleh masyarakat. Sedangkan *power* (kekuasaan) yaitu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam menentukan sikap sesuai yang diinginkan. Jenis-jenis *authority* menurut Max Weber yaitu sebagai berikut:

- *Rational-Legal Authority* (*Achieved*/Kemampuan)

Pada masyarakat modern, dibangun atas dasar legitimasi wewenang (keabsahan) yang menurut pihak penguasa adalah haknya serta berdasarkan peraturan yang telah disepakati bersama. Misalnya saja pemerintah, pemimpin, official, dan lainnya.

- *Traditional Authority* (Tradisional)

Pada kehidupan masyarakat tradisional, wewenang dimiliki berdasarkan tradisi yang dianggap sakral dan suci oleh masyarakat. Dalam masyarakat tradisional, keputusan yang ditetapkan berdasarkan kepentingan pribadi dan bersifat mutlak. Contohnya yaitu *patriarkhalisme*: menghormati orang yang dianggap khusus, seperti ayah, kepala suku, dan raja, serta *atrimonialisme*: paham yang mengutamakan kelompok kerabatnya.

c. *The Protestant Ethic and Spirit of Capitalism* (Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme)

Max Weber hidup ketika Eropa Barat menujurus kepada paham kapitalisme modern. Hal ini mendorong Weber untuk mengamati tingkah laku agama terhadap kehidupan ekonomi, terutama di Eropa Barat yang mayoritasnya orang protestan. Prinsip kerja masyarakat kapitalis adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja merupakan sesuatu yang melekat di dalam eksistensi hidup manusia (hidup adalah bekerja).
- b. Manusia adalah pekerja, apapun yang menjadi pekerjaannya. Sehingga muncullah *vocational ethics* yaitu tingkah laku yang menonjol dari spirit kapitalisme modern atau disebut juga etos kerja tinggi.
Elemen lain dari kapitalisme adalah:
 - a. Berkembangnya rasionalisme yang memunculkan rangsangan berinisiatif untuk hal-hal baru (kreatif dan inovatif).
 - b. Terjadi reduksi (penyusutan/penyederhanaan) besar-besaran terhadap tradisionisme mengenai hal-hal yang dipandang irrasional dan tidak efisien. Contohnya telah merambahnya sistem *catering* di desa.

5) HERBERT SPENCER

Spencer mendefinisikan evolusi sebagai suatu rentetan perubahan kecil yang berlangsung secara perlahan dan kumulatif yang terjadi dengan sendirinya dan memerlukan waktu yang cukup lama. Evolusi dalam masyarakat terjadi karena adanya usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan dirinya dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul dengan adanya pertumbuhan masyarakat.

Spencer membagi tiga aspek dalam proses evolusi, yaitu diferensiasi struktural, spesialisasi fungsional, dan integrasi yang meningkat. Lalu Spencer membagi struktur, bagian, atau system yang timbul dalam evolusi masyarakat menjadi tiga yaitu:

- Sistem penopang, berfungsi untuk mencukupi keperluan-keperluan bagi ketahanan hidup anggota masyarakat
- Sistem pengatur, berfungsi untuk memelihara hubungan-hubungan dengan masyarakat lainnya dan mengatur hubungan antaraanggotanya.
- System pembagi (distributif), berfungsi mengangkut barang dari suatu system ke sistem lainnya.

Tahap-tahap dalam proses evolusi sosial menurut Herbert Spencer, digolongkan ke dalam tiga bagian, diantaranya sebagai berikut:

1. Tipe masyarakat primitif

Dalam masyarakat primitive, belum ada diferensiasi dan spesialisasi fungsional. Pembagian kerja masih sedikit. Belum terlihat secara jelas hubungan kekuasaan. Masyarakat masih sangat bergantung dengan lingkungan. Kerjasama terjadi secara spontan dan dilandasi hubungan kekeluargaan.

2. Tipe masyarakat militan

Heterogenitas sudah mulai timbul sebagai akibat dari penambahan penduduk maupun penaklukan wilayah. Koordinasi tugas-tugas dilakukan secara paksa.

Pengendalian oleh negara tidak hanya sebatas pada pengendalian produksi dan distribusi, akan tetapi mencakup kehidupan pribadi.

3. Tipe masyarakat industri

Masyarakat industri bercirikan kompleksitas yang sangat tinggi, yang tidak lagi dikendalikan oleh negara. Sebagai penggantinya, masyarakat mengendalikan diri sendiri sehingga individualismeyang berkembang di kehidupan masyarakat sangat tinggi.

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	11 Agustus 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES .
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Semester : X IIS / 1
Alokasi Waktu : 3 X 45 (3 JP)

PERTEMUAN III

A. Indikator:

3.1.3 Mendefinisikan objek kajian sosiologi

4.1.3 Mendiskusikan objek kajian sosiologi

B. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa belajar mengamati berbagai objek kajian sosiologi dalam kehidupan masyarakat

C. Materi Pembelajaran

- Objek kajian sosiologi
(Materi selengkapnya terlampir)

D. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : *Saintifik*
- ❖ Model Pembelajaran : *Kooperatif*
- ❖ Metode Pembelajaran : *Picture and Picture*

E. Alat/Media Pembelajaran

- Alat : White Board, Spidol.
- Media : Laptop, LCD, Video
- Sumber : Muin, Idianto. *Sosiologi kelas X*. 2013. Jakarta: Erlangga
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. *Sosiologi*. 2006. Jakarta: Esis

• Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
----------	-----------	---------------

Pendahuluan	<p><i>Orientasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran <p><i>Apersepsi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menayangkan video tentang gambaran umum objek kajian sosiologi. - Menjelaskan kembali materi tentang sifat dan hakekat sosiologi yang pernah dipelajari sebelumnya. 	15 menit
Isi	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengidentifikasi sifat, hakekat, dan objek sosiologi. <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya mengenai objek kajian sosiologi menurut beberapa ahli. - Membentuk kelompok kecil, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. <p><i>Mengasosiasi/menalar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kelompok melakukan diskusi dengan anggotanya untuk menganalisis objek kajian sosiologi menurut salah seorang ahli. - Siswa mampu memberikan contoh dari objek kajian tersebut dalam kehidupan masyarakat.. <p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya di depan kelas. - Kelompok lain memberikan tanggapan, kritik, dan saran. 	110 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan inti dari materi yang telah dipelajari • Melakukan refleksi terhadap siswa mengenai penguasaan materi yang telah dipelajari • Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dicapai 	10 menit

- **Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian proses belajar dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung (terlampir).

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 10 Agustus 2016
Praktikan PPL,

Dra. Siti Rahayu
NIP. 196607132005012005

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

Lampiran I

MATERI Objek Kajian Sosiologi

a. Fakta sosial

Menurut Durkheim, objek studi sosiologi adalah fakta-fakta sosial, yaitu cara bertindak, berfikir, dan merasa yang ada diluar individu serta memiliki daya paksa atas dirinya. Fakta sosial berada diluar individu yang mempunyai kekuatan memaksa dan mengendalikan individu tersebut. Fakta sosial berbeda dengan fakta organik atau kenampakan fisik, sebab fakta sosial adalah penggambaran atau perbuatan yang dilakukan manusia. Fakta sosial juga bukan fakta psikis (kejiwaan) karena fakta psikis hanya ada didalam kesadaran individu, sedangkan fakta sosial ada diluar individu secara terpisah. Misalnya, di suatu sekolah siswa diwajibkan datang tepat waktu, menggunakan seragam yang sesuai dengan ketentuan, bersikap hormat kepada guru, dan mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kewajiban tersebut dituangkan kedalam suatu aturan dan memiliki sanksi tertentu bila dilanggar. Dari contoh tersebut nampaklah sistem yang mempengaruhi cara bertindak, berfikir, dan merasa, yang bersifat memaksa dan mengendalikan individu, yang dalam kasus ini adalah siswa. Jadi inti dari fakta sosial itu adalah hubungan individu dengan masyarakat.

b. Tindakan sosial

Menurut Max Weber, objek kajian dalam sosiologi adalah tindakan-tindakan sosial. Dalam kehidupan sehari-hari tidak semua tindakan manusia merupakan tindakan sosial. Beberapa tindakan manusia bukan merupakan tindakan sosial meskipun dilakukan oleh makhluk sosial. Suatu tindakan disebut tindakan sosial hanya jika tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan perilaku orang lain, atau dimaksudkan kepada oranglain. Sebagai contoh, menanam bunga untuk kesenangan pribadi bukan merupakan tindakan sosial. Akan tetapi, menanam bunga untuk diikutsertakan dalam sebuah lomba sehingga mendapatkan perhatian orang lain merupakan tindakan sosial.

Max Weber ingin menekankan bahwa tindakan tertentu dapat memiliki makna subjektif bagi pelakunya. Guna memahami makna subjektif dari tindakan individu tersebut, seorang sosiolog harus mampu melakukan empati (merasa sama atau senasib sepenanggungan dengan orang lain). Dia harus dapat menempatkan dirinya dalam posisi perilaku sehingga dapat menghayati pengalamannya. Sebagai contoh, seseorang yang meneliti kehidupan anak punk, dia juga ikut serta terlibat dalam kehidupan anakpunk. Mulai dari cara

berpakaian, model rambut, asesoris yang dipakai, musik-musik punk, serta atribut yang lain yang menunjukkan bahwa dia adalah seorang anak punk. Dengan mengikuti gaya hidup yang dilakukan oleh anak punk, maka otomatis peneliti yang melakukan penelitian terhadap anak punk ini akan dapat menghayati pengalamannya sebagai seorang anak punk.

c. Imajinasi sosial

Objek studi sosiologi menurut C. Wright Mills adalah keterkaitan antara personal troubles dan public issues, yang disebut juga dengan imajinasi atau khayalan sosiologi. Khayalan sosiologis ini perlu untuk memahami sejarah masyarakat, riwayat hiduppribadi, dan hubungan antar keduanya.

Alat untuk melakukan khayalan sosiologi adalah personal trouble of milieu (permasalahan pribadi dan merupakan ancaman terhadap nilai-nilai pribadi) sedangkan public issues of social structure merupakan hal yang ada diluar jangkauan kehidupan pribadi.

d. Realitas sosial

Menurut peter L. Berger, objek kajian sosiologi adalah pengungkapan realitas sosial. Hal ini perlu karena seringkali sesuatu tampak dari luar diselimuti tabir. Misalnya seorang pejabat terpadang yang sering memberikan sumbangan ke berbagai yayasan pendidikan dan disiarkan langsung oleh stasiun TV nasional, ternyata uang tersebut merupakan hasil korupsi. Tugas sosiolog disini adalah agar bisa mengungkap tabir yang mungkin tidak terduga. Dengan demikian sosiologi mendorong para ahli untuk membuka kepalsuan sosial yang sedang mereka teliti untuk membuka kedok yang menutupinya. Syaratnya harus berdasarkan aturan ilmiah dan membuktikan secara ilmiah dan menghindari prasangka pribadi. Hal ini disebabkan realitas sosial merupakan sebuah bentukan, bukan sesuatu yang begitu nsaja ada.

e. Hubungan antar manusia

Joseph S. Roucek dan Roland and Warren mengatakan bahwa yang menjadi objek dalam sosiologi adalah hubugnan antara manusia dengan kelompok. Demikian pula dengan William F. Ogburn dan Mayer F Nimkoff yang mengatakan bahwa sosiologi meneliti secara ilmiah interaksi dan organisasi-organisasi sosial.

Lampiran II

INSTRUMEN PENILAIAN KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : X
Materi Pokok : Objek Kajian Sosiologi menurut Para Ahli

No	Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai
		Penguasaan	Kekompakan	Tanggung	Kedisipli	Skor
		materi		jawab	-nan	

Keterangan skor penilaian:

- A : Baik (81-100)
- B : Cukup (41-80)
- C : Kurang (1-40)

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	18 Agustus 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES .
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Semester : X IIS / 1
Alokasi Waktu : 3 X 45 (3 JP)

PERTEMUAN IV

A. Indikator:

- 3.1.4 Menjelaskan definisi dan kriteria masalah sosial
- 4.1.4 Menganalisis masalah-masalah sosial yang terjadi saat ini

B. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa memahami permasalahan sosial dalam kehidupan serta mencari alternatif solusinya.

C. Materi Pembelajaran

- Definisi dan kriteria masalah sosial menurut Soerjono Soekanto.
(Materi selengkapnya terlampir)

D. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : *Saintifik*
- ❖ Model Pembelajaran : *Kooperatif*
- ❖ Metode Pembelajaran : *Picture and picture*

E. Alat/Media Pembelajaran

- Alat : White Board, Spidol.
- Media : Laptop, LCD, Gambar
- Sumber : Muin, Idianto. *Sosiologi kelas X*. 2013. Jakarta: Erlangga
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. *Sosiologi*. 2006. Jakarta: Esis
Tim Sosiologi. *Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. 2003.
Jakarta: Yudhistira.
Berbagai referensi yang relevan, baik buku paket maupun internet.

F. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- ✓ Mempersiapkan kelas, memantau kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- ✓ Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2) Kegiatan Inti (110 menit)

- ✓ Menanyakan kepada siswa mengenai definisi “masalah sosial”.
- ✓ Menjelaskan mengenai definisi “masalah sosial” setelah mendengarkan berbagai argumen dari siswa,
- ✓ Mengidentifikasi kriteria masalah sosial menurut Soerjono Soekanto.
- ✓ Membagi kelas menjadi 4 kelompok.
- ✓ Setiap kelompok memperoleh gambar mengenai masalah-masalah sosial.
- ✓ Setiap kelompok mendiskusikan tentang faktor penyebab dan solusi untuk memecahkan masalah tersebut
- ✓ Mempersilahkan salah seorang anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara sukarela.
- ✓ Memberikan kesempatan anggota kelompok lain untuk memberikan kritik, saran, bertanya, menyanggah, atau menambah hasil diskusi pemateri.

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- ✓ Menyimpulkan inti dari materi yang telah dipelajari
- ✓ Melakukan refleksi terhadap siswa mengenai penguasaan materi yang telah dipelajari
- ✓ Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dicapai

G. Penilaian Hasil Belajar

INSTRUMEN PENILAIAN KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas : X
 Materi Pokok : Definisi dan Kriteria Masalah Sosial

No	Kelompok	Aspek Penilaian				Jml	Nilai
		Kerja sama	Penguasaan Materi	Keberanian	Kedisiplinan	Skor	

Keterangan skor penilaian:

- A : Baik (81-100)
- B : Cukup (41-80)
- C : Kurang (1-40)

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 17 Agustus 2016
Praktikan PPL,

Dra. Siti Rahayu
NIP. 196607132005012005

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

Lampiran I

MASALAH SOSIAL

Soerjono Soekanto mengatakan bahwa masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Apabila antara unsur-unsur tersebut terjadi bentrokan, maka hubungan-hubungan sosial akan terganggu. Akibatnya timbul keguncangan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat.

Soerjono Soekanto membedakan masalah sosial menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

- a) Masalah sosial dari faktor ekonomis, seperti kemiskinan dan pengangguran.
- b) Masalah sosial dari faktor biologis, seperti wabah atau penyakit menular.
- c) Masalah sosial dari faktor psikologis, seperti penyakit syaraf dan bunuh diri.
- d) Masalah sosial dari faktor kebudayaan, seperti perceraian, alkoholisme, pelacuran, kenakalan remaja.

Kriteria Umum

Masalah sosial terjadi karena ada perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai dalam suatu masyarakat dengan kondisi-kondisi nyata dalam kehidupan. Dengan kata lain, terdapat ketidaksesuaian antara harapan dengan realitas sosial yang ada. Tingkatan perbedaan tersebut, berbeda untuk setiap masyarakat, tergantung pada nilai-nilai yang dianut bersama. Contohnya, di Indonesia kumpul kebo dilihat sebagai masalah sosial, sedangkan di Amerika hal tersebut tidak dipermasalahkan.

Sumber Masalah Sosial

Selain dari proses-proses sosial, masalah sosial juga berasal dari bencana alam, seperti gempa bumi, kemarau panjang, dan banjir. Contoh, banjir bukanlah sebuah masalah sosial. Namun, akibat dari peristiwa tersebut seperti kehilangan tempat tinggal, lingkungan menjadi kumuh, menyebarnya wabah penyakit, merupakan masalah sosial.

Pihak yang Menetapkan Masalah Sosial

Dalam masyarakat umumnya terdapat sekelompok kecil individu yang memiliki kekuasaan dan wewenang lebih besar dari yang lainnya untuk membuat atau menentukan apakah sesuatu dianggap masalah sosial atau bukan. Kelompok-kelompok tersebut antara lain pemerintah, tokoh masyarakat, organisasi sosial, dewan atau musyawarah masyarakat.

Masalah Sosial Nyata dan Laten

Masalah sosial nyata adalah masalah sosial yang timbul sebagai akibat terjadinya kepincangan yang disebabkan ketidaksesuaian antara tindakan-tindakan sosial dengan nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Masalah sosial nyata umumnya

berusaha untuk dihilangkan. Masalah sosial laten adalah masalah-masalah sosial yang ada di dalam masyarakat, tetapi tidak diakui sebagai suatu masalah. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakberdayaan masyarakat untuk mengatasinya. Contoh masalah sosial laten adalah korupsi.

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	25 Agustus 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES .
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Semester : X IIS / 1
Alokasi Waktu : 3 X 45 (3 JP)

PERTEMUAN V

A. Indikator:

- 3.1.5 Fungsi sosiologi dalam kehidupan
- 4.1.5 Menerapkan fungsi sosiologi dalam kehidupan masyarakat

B. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa mampu mengaplikasikan fungsi sosiologi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Materi Pembelajaran

- Fungsi sosiologi dalam Kehidupan Masyarakat
(*Materi selengkapnya terlampir*)

D. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : *Saintifik*
- ❖ Model Pembelajaran : *Kooperatif*
- ❖ Metode Pembelajaran : *Snawball Throwing*

E. Alat/Media Pembelajaran

- Alat : White Board, Spidol.
- Media : Gambar
- Sumber : Muin, Idianto. *Sosiologi kelas X*. 2013. Jakarta: Erlangga
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. *Sosiologi*. 2006. Jakarta: Esis
Tim Sosiologi. *Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. 2003.
Jakarta: Yudhistira.
Berbagai referensi yang relevan, baik buku paket maupun internet.

H. Kegiatan Pembelajaran

- 4) **Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

- ✓ Mempersiapkan kelas, memantau kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- ✓ Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

5) Kegiatan Inti (110 menit)

- ✓ Menanyakan kepada siswa mengenai ‘fungsi’.
- ✓ Menjelaskan mengenai fungsi sosiologi setelah mendengarkan berbagai argumen dari siswa.
- ✓ Membagi kelas menjadi 4 kelompok.
- ✓ Setiap kelompok memperoleh materi yang berbeda mengenai fungsi sosiologi (Kelompok A: perencanaan sosial, B: penelitian, C: pembangunan, dan D: pemecahan masalah).
- ✓ Anggota kelompok membuat pertanyaan disertai jawabannya di kartu yang berbeda. Kartu yang berisi pertanyaan dilipat, dibentuk seperti bola, kemudian dilemparkan ke kelompok lain. Kartu yang berisi jawaban disimpan.
- ✓ Kelompok yang menerima lemparan kertas kemudian mendiskusikan jawabannya dan menyampaikan jawaban tersebut di hadapan kelompok lain.
- ✓ Memberikan kesempatan anggota kelompok lain untuk memberikan kritik, saran, bertanya, menyanggah, atau menambah hasil diskusi pematери.

6) Kegiatan Akhir (10 menit)

- ✓ Menyimpulkan inti dari materi yang telah dipelajari
- ✓ Melakukan refleksi terhadap siswa mengenai penguasaan materi yang telah dipelajari
- ✓ Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dicapai

I. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian proses belajar dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan pembelajaran di kelas sedang berlangsung.

INSTRUMEN PENILAIAN KELOMPOK

Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas	: X
Materi Pokok	: Objek Kajian Sosiologi menurut Para Ahli

No	Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Nilai
		Penguasaan materi	Kekompakan	Tanggung jawab		

Keterangan skor penilaian:

- A : Baik (81-100)
- B : Cukup (41-80)
- C : Kurang (1-40)

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran,

Dra. Siti Rahayu
NIP. 196607132005012005

Wates, 24 Agustus 2016
Praktikan PPL,

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

Lampiran Materi

FUNGSI SOSIOLOGI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT

Fungsi sosiologi dalam kehidupan masyarakat diantaranya sebagai berikut:

1) Perencanaan Sosial

Perencanaan sosial adalah suatu kegiatan untuk mempersiapkan masa depan secara ilmiah. Perencanaan sosial lebih bersifat preventif karena kegiatannya memberi pengarahan dan bimbingan mengenai cara-cara hidup masyarakat yang baik.

Menurut Ogburn dan Nimkoff, suatu perencanaan sosial yang baik dan efektif adalah:

- a. Adanya unsur modern dalam masyarakat yang mencakup suatu sistem ekonomi yang telah menggunakan uang.
- b. Terdapatnya sikap politik terhadap usaha-usaha perencanaan sosial tersebut.
- c. Adanya pemimpin ekonomi dan politik yang progresif.
- d. Adanya sistem pengumpulan keterangan dan analisis yang baik.

Kegunaan sosiologi dalam perencanaan sosial adalah:

- a. Sosiologi mengkaji perkembangan kebudayaan masyarakat dari taraf tradisional sampai taraf modern.
- b. Sosiologi mengkaji hubungan manusia dengan alam sekitarnya, hubungan antar golongan dalam masyarakat, dan mempelajari proses perubahan dalam masyarakat.
- c. Sosiologi merupakan disiplin ilmu yang objektif, sehingga pelaksanaan perencanaan sosial diharapkan lebih sedikit penyimpangannya.

2) Penelitian

Metode penelitian sosiologi relatif sama dengan metode penelitian yang digunakan disiplin ilmu lain. Perbedaan utama adalah penelitian sosiologi lebih mengutamakan hasil nyata yang objektif, bebas dari kecenderungan penelitian baik dan buruk.

3) Pembangunan

Konsep pembangunan sudah menjadi ideologi dalam upaya mengejar pertumbuhan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan diperlukan kemauan dan kemampuan untuk memanfaatkan potensi yang ada dalam masyarakat. prioritas utama dalam pembangunan adalah perbaikan ekonomi secara menyeluruh dan merata, baik lapisan atas maupun

lapisan bawah. Dalam sosiologi, pembangunan adalah proses peningkatan taraf hidup masyarakat yang didasarkan pada realitas sosial.

4) Pemecahan Masalah Sosial

Masalah sosial adalah masalah yang melibatkan sejumlah besar manusia. Masalah yang tergolong masalah sosial murni adalah masalah yang berhubungan dengan terjadinya benturan antar instansi, rendahnya pengawasan sosial atau kegagalan menggunakan kaidah-kaidah teknologi yang tepat. Adanya gejala masalah sosial, erat hubungannya dengan kurang terjaminnya kehidupan ekonomi, kurang baiknya kehidupan masyarakat, merosotnya kewibawaan pemimpin, dan adanya berbagai konflik dalam masyarakat. Disebut sebagai masalah sosial karena gejala dan peristiwa tersebut tidak dipahami dan diselesaikan oleh masyarakat, hal tersebut terjadi karena sebagian masyarakat tidak dapat mencapai kepuasan akhirnya masyarakat menjadi frustrasi. Dalam sosiologi, ada 2 metode yang digunakan untuk menanggulangi masalah sosial.

- a. Metode preventif, ini dilakukan dengan mengadakan penilaian yang mendalam terhadap gejala-gejala sosial.
- b. Metode represif, yaitu proses penaggulangan secara langsung terhadap masalah sosial yang sedang tumbuh dan dirasakan masyarakat.

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	2 September 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES .
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Semester : X IIS / 1
Alokasi Waktu : 3 X 45 (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat**

- 3.1.1 Mendeskripsikan sejarah perkembangan sosiologi
- 3.1.2 Mendefinisikan pengertian sosiologi
- 3.1.3 Mengidentifikasi sifat dan hakekat ilmu sosiologi
- 3.1.4 Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu
- 3.1.5 Menganalisis objek kajian sosiologi menurut ahli
- 3.1.6 Mengidentifikasi konsep dasar sosiologi menurut para tokoh
- 3.1.7 Mengidentifikasi perspektif dan metode sosiologi
- 3.1.8 Mengidentifikasi kriteria masalah sosial menurut Soerjono Soekanto
- 3.1.9 Menganalisis peran dan fungsi sosiologi dalam kehidupan

4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- 3.1.1 Mengkaji sejarah perkembangan sosiologi
- 3.1.2 Menyimpulkan pengertian sosiologi
- 3.1.3 Menyimpulkan sifat dan hakekat ilmu sosiologi
- 3.1.4 Mengamati ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu
- 3.1.5 Mendiskusikan objek kajian sosiologi menurut ahli
- 3.1.6 Mempresentasikan konsep dasar sosiologi menurut para tokoh
- 3.1.7 Menganalisis perspektif dan metode sosiologi
- 3.1.8 Mendiskusikan kriteria masalah sosial menurut Soerjono Soekanto
- 3.1.9 Mengamati peran dan fungsi sosiologi dalam kehidupan

PERTEMUAN VI

C. Tujuan Pembelajaran

- Ulangan Harian BAB I (Sosiologi sebagai Ilmu dan Metode)

D. Alat/Media Pembelajaran

- ❖ Alat : White Board, Spidol.
- ❖ Media : Lembar soal dan jawaban
- ❖ Sumber : Muin, Idianto. *Sosiologi kelas X*. 2013. Jakarta: Erlangga
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. *Sosiologi*. 2006. Jakarta: Esis
Tim Sosiologi. *Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. 2003.
Jakarta: Yudhistira.
dan berbagai referensi yang relevan, baik buku paket maupun internet.

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- ✓ Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dilanjutkan berdoa.

- ✓ Mempersiapkan kelas, memantau kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti ulangan harian.

Kegiatan Inti (90 menit)

- ✓ Membagikan lembar soal dan lembar jawab kepada siswa
- ✓ Siswa menuliskan jawaban pada kertas/lembar jawab yang telah diberikan.
- ✓ Lembar soal terdiri atas:
 - 16 butir pilihan ganda
 - 4 butir mencari pasangan
 - 4 butir uraian

Kegiatan Akhir (10 menit)

- ✓ Melakukan evaluasi mengenai kondisi kelas ketika ulangan harian
- ✓ Mengecek lembar soal dan jawaban yang telah terkumpul
- ✓ Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam

F. Teknik Penilaian (*Terlampir*)

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 2 September 2016
Praktikan PPL,

Dra. Siti Rahayu
NIP. 196607132005012005

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

Lampiran I

Teknik Penilaian

- ✓ Teknik penilaian berupa tes tertulis
- ✓ Bentuk instrumen berupa ulangan harian yang terdiri dari 16 soal pilihan ganda, 4 soal mencari pasangan, dan 5 soal uraian singkat.
- ✓ Pedoman penilaian

- Pilihan ganda

(skor = 1)

$$16 \times 1 = 16$$

- Mencari pasangan

(skor = 1)

$$4 \times 1 = 4$$

- Uraian

No 1 skor = 5

No 2 skor = 5

No 3 skor = 5

No 4 skor = 5

$$\text{Jumlah} \quad 5 \times 5 = \frac{20}{40} +$$

Skor Akhir

$$\frac{40}{4} \times 100\% = 100$$

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	8 September 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES .
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Semester : X IIS / 1
Alokasi Waktu : 3 X 45 (3 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat**

- 3.1.3 Mengidentifikasi sifat dan hakekat ilmu sosiologi
- 3.1.4 Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu
- 3.1.5 Menganalisis objek kajian sosiologi menurut ahli
- 3.1.6 Mengidentifikasi konsep dasar sosiologi menurut para tokoh
- 3.1.7 Mengidentifikasi perspektif sosiologi
- 3.1.9 Menganalisis peran dan fungsi sosiologi dalam kehidupan

4.1 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- 3.1.3 Menyimpulkan sifat dan hakekat ilmu sosiologi
- 3.1.4 Mengamati ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu
- 3.1.5 Mendiskusikan objek kajian sosiologi menurut ahli
- 3.1.6 Mempresentasikan konsep dasar sosiologi menurut para tokoh
- 3.1.7 Menganalisis perspektif dan metode sosiologi
- 3.1.9 Mengamati peran dan fungsi sosiologi dalam kehidupan

PERTEMUAN VII

C. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Remedial Ulangan Harian BAB I (Sosiologi sebagai Ilmu dan Metode) untuk siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (76,00).

D. Pendekatan

- Individual

E. Alat/Media Pembelajaran

- J. Alat : White Board, Spidol.
- K. Media : Lembar soal dan jawaban
- L. Sumber : Muin, Idianto. *Sosiologi kelas X*. 2013. Jakarta: Erlangga
Maryati, Kun dan Juju Suryawati. *Sosiologi*. 2006. Jakarta: Esis
Tim Sosiologi. *Sosiologi: Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. 2003. Jakarta: Yudhistira.
dan berbagai referensi yang relevan, baik buku paket maupun internet.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke VII

7) Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- ✓ Membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dilanjutkan berdoa.
- ✓ Mempersiapkan kelas, memantau kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yaitu remedial maupun pengayaan.

8) Kegiatan Inti (90 menit)

- ✓ Membagikan lembar soal dan lembar jawab kepada siswa yang memperoleh nilai kurang dari KKM (76).
- ✓ Siswa menuliskan jawaban pada kertas/lembar jawab yang telah diberikan.
- ✓ Lembar soal terdiri atas 20 butir pilihan ganda dan 4 butir uraian.
- ✓ Siswa yang telah mencapai ketuntasan nilai, membuat karya secara berkelompok.
- ✓ Karya tersebut berupa *mind mapping* dengan tema *Sosiologi sebagai Ilmu dan Metode* yang dibuat di selembar kertas untuk setiap kelompok dan diberi hiasan sesuai kreativitas masing-masing.

9) Kegiatan Akhir (10 menit)

- ✓ Melakukan evaluasi mengenai soal-soal yang dirasa sulit oleh siswa.
- ✓ Mengumpulkan karya siswa
- ✓ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis pesan dan kesan selama kegiatan pembelajaran 2 bulan ini.
- ✓ Menutup kegiatan pembelajaran dengan salam

G. Teknik Penilaian

- Teknik penilaian berupa tes tertulis
- Bentuk instrumen berupa soal ulangan harian yang terdiri dari 16 soal pilihan ganda, 4 soal mencari pasangan, dan 5 soal uraian singkat.
- Pedoman penilaian

Pilihan ganda

- (skor = 1)

$$20 \times 1 = 20$$

- Uraian

No 1 skor = 5

No 2 skor = 5

No 3 skor = 5

No 4 skor = 5

Jumlah $5 \times 5 = \frac{20}{40} +$

Skor Akhir

$$\frac{40}{4} \times 100\% = 100$$

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 7 September 2016
Praktikan PPL,

Dra. Siti Rahayu
NIP. 196607132005012005

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

No. Dokumen	:	FM-AKD-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	8 September 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 WATES .
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/Semester : XI IIS / 1
Alokasi Waktu : 2 X 45 (2 JP)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat
- 2.1. Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggung jawab publik dalam ranah perbedaan sosial
- 2.2. Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan sosial
- 3.1 Memahami tinjauan Sosiologi dalam mengkaji interaksi sosial dalam masyarakat
- 4.1. Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang interaksi sosial dengan menggunakan tinjauan Sosiologi

Indikator:

- 3.1.1 Menjelaskan definisi masalah sosial menurut beberapa ahli
- 4.1.1 Menyimpulkan definisi masalah sosial secara sosiologis

PERTEMUAN VIII

C. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Siswa mampu menjelaskan definisi masalah sosial.

D. Materi Pembelajaran

- Definisi masalah sosial
(Materi selengkapnya terlampir)

E. Metode Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : *Saintifik*
- ❖ Model Pembelajaran : *Kooperatif*
- ❖ Metode Pembelajaran : *Inquiry*

F. Alat/Media Pembelajaran

- Alat : White Board, Spidol.
- Media : Video
- Sumber :
 - Sosiologi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial untuk SMA/MA Kelas XI, Mediatama
 - Sosiologi Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat kelas XI, Yudhistir
 - *dan berbagai referensi yang relevan, baik buku paket maupun internet.*

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- ✓ Membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dilanjutkan absensi.
- ✓ Menyampaikan tujuan dan metode pembelajaran.

- ✓ Memberikan gambaran secara umum tentang masalah sosial di Indonesia dengan menayangkan sebuah video.

Kegiatan Inti (75 menit)

- ✓ Memberikan *pre-test* berupa pertanyaan definisi masalah sosial.
- ✓ Siswa mengerjakan *pre-test* tersebut dalam waktu 5 menit, setelah selesai jawaban dikumpulkan.
- ✓ Membagi kelas menjadi 4 kelompok.
- ✓ Setiap kelompok memperoleh materi mengenai definisi masalah sosial menurut tokoh yang berbeda (Kelompok A: Soerjono Soekanto, B: Lesli, C: Martin S. Weinberg, dan D: Vincent Parillo).
- ✓ Setiap kelompok mendiskusikan jawaban, kemudian mempresentasikannya di depan kelas.
- ✓ Memberikan *pos- test* mengenai definisi masalah sosial

Kegiatan Akhir (5 menit)

- ✓ Menyimpulkan inti dari materi yang telah dipelajari
- ✓ Melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dicapai

H. Penilaian Hasil Belajar

❖ Penilaian pengetahuan

No.	Soal	Jawaban
1.	Jelaskan definisi masalah sosial menurut Anda!	Masalah sosial merupakan suatu kondisi kehidupan masyarakat <i>yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku</i> dan dapat mengakibatkan <i>kerusakan fisik maupun nonfisik sehingga membahayakan kehidupan sosial.</i>

❖ Instrumen Penilaian *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1.			
2.			
Dst.			

Penilaian pengetahuan diambil pada setiap pertemuan baik secara lisan maupun penugasan. Peserta didik yang dapat memberikan respon/jawaban akan

mendapatkan nilai, sedangkan yang tidak memberikan jawaban tidak mendapat nilai. Pemberian nilai tergantung jawaban peserta didik.

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran,

Wates, 3 Agustus 2016
Praktikan PPL,

Dra. Siti Rahayu
NIP. 196607132005012005

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

Lampiran I

DEFINISI MASALAH SOSIAL

Masalah sosial merupakan sebuah gejala atau fenomena yang tidak bisa dihindarkan dari realitas kehidupan masyarakat. Berikut ini merupakan definisi masalah sosial menurut beberapa ahli sosiologi.

A) Dalam *Sosiologi Suatu Pengantar*, **Soerjono Soekanto (2012)** mengatakan bahwa masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Apabila antara unsur-unsur tersebut terjadi bentrokan, maka hubungan-hubungan sosial akan terganggu. Akibatnya timbul keguncangan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat.

B) Lesli

Dalam *Sistem Sosial Budaya Indonesia*, Lesli (2013) mendefinisikan masalah sosial sebagai suatu kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak disukai dan karenanya perlu untuk diatasi atau diperbaiki.

C) Martin S. Weinberg

Weinberg dalam Soetomo (2013) menguraikan masalah sosial adalah situasi yang dinyatakan sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai oleh warga masyarakat yang cukup signifikan, di mana mereka sepakat dibutuhkannya suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut. Berdasarkan definisi tersebut, terdapat 3 unsur penting mengenai masalah sosial yang dikemukakan oleh Weinberg, yaitu:

- Suatu situasi atau keadaan yang dinyatakan.
- Warga masyarakat yang signifikan.
- Kebutuhan akan tindakan pemecahan masalah.

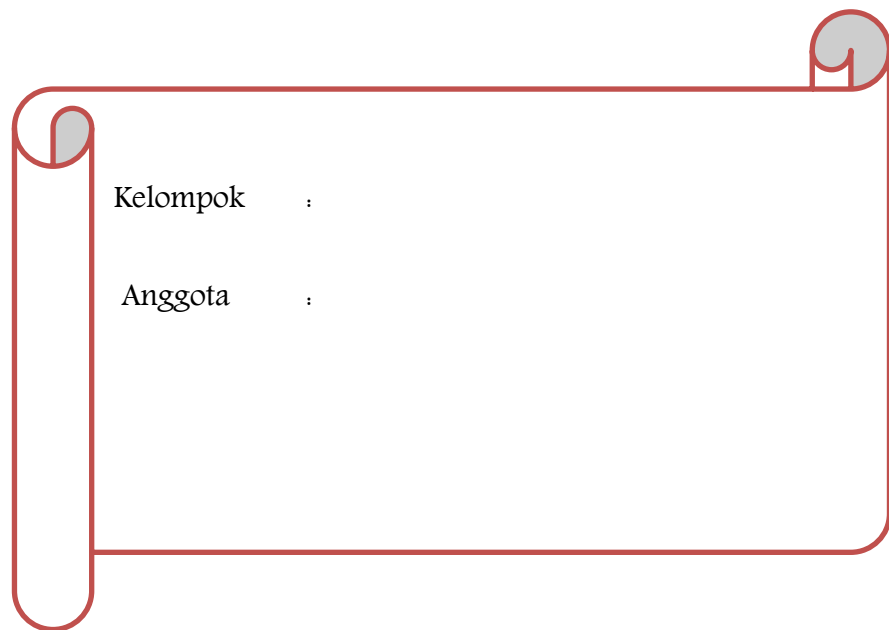
D) Vincent Parillo

Parillo dalam Soetomo (2013) menyatakan bahwa pengertian masalah sosial mengandung empat komponen sebagai berikut:

- Kondisi tersebut merupakan masalah yang bertahan untuk suatu periode waktu tertentu.
- Dapat mengakibatkan kerugian fisik maupun nonfisik, baik pada individu maupun masyarakat.
- Merupakan suatu pelanggaran terhadap nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat, sehingga dapat menimbulkan disintegrasi atau perpecahan.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Kelas : X
Mata Pelajaran : Sosiologi
Materi : Konsep-konsep Dasar Sosiologi



Kelompok :

Anggota :

Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

Indikator

3.1.1 Mendeskripsikan konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli

Tujuan Pembelajaran :

Tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini adalah siswa mampu:

- ✓ Mendefinisikan konsep-konsep dasar sosiologi menurut para ahli

EMILE DURKHEIM

No HASIL PEMIKIRAN

1 **Pembagian Kerja**

✓ ...

✓ ...

✓ ...

2 **Fakta Sosial**

✓ ...

✓ ...

✓ ...

3 **Tipe Solidaritas Sosial**

Mekanis

Organis

• ...

• ...

• ...

• ...

• ...

• ...

• ...

• ...

4

Fenomena Bunuh Diri

✓ ...

✓ ...

✓ ...

NOTE:

- Diskusikan lembar kerja yang telah Anda peroleh dengan teman sekelompok!
- Apakah konsep dasar tersebut masih relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini?
- Presentasikan hasil kerja kelompok Anda!

KARL MARX

No

HASIL PEMIKIRAN

1

Teori Kelas

Borjuis

Proletar

• ...

• ...

• ...

• ...

• ...

• ...

2

Determinisme Ekonomi

✓ ...

✓ ...

✓ ...

3

Teori Agama Marxisme

✓ ...

✓ ...

✓ ...

4

Fenomena Alienasi

✓ ...

✓ ...

✓ ...

NOTE:

- Diskusikan lembar kerja yang telah Anda peroleh dengan teman sekelompok!
- Apakah konsep dasar tersebut masih relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini?
- Presentasikan hasil kerja kelompok Anda!

MAX WEBER

No

HASIL PEMIKIRAN

1

Tindakan Sosial

a) ...

Contoh:

b) ...

Contoh:

c) ...

Contoh:

d) ...

Contoh:

2

Kewenangan

✓ ...

✓ ...

4

Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme

✓ ...

✓ ...

✓ ...

NOTE:

- Diskusikan lembar kerja yang telah Anda peroleh dengan teman sekelompok!
- Apakah konsep dasar tersebut masih relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini?
- Presentasikan hasil kerja kelompok Anda!

✓ ...

✓ ...

✓ ...

✓ ...

Contoh:**NOTE:**

- Diskusikan lembar kerja yang telah Anda peroleh dengan teman sekelompok!
- Apakah konsep dasar tersebut masih relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini?
- Presentasikan hasil kerja kelompok Anda!

KISI-KISI SOAL

Mata Pelajaran : Sosiologi Kelas : X IIS
 Semester : 1 TP : 2016/2017
 Kompetensi Inti : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik esuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

No	Kode Komp	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Ket.
					Bentuk	Jml	No	
1.	3	3.1 Mendeskripsikan fungsi sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat.	Menjelaskan sejarah perkembangan sosiologi	Menjelaskan tokoh dalam sejarah perkembangan sosiologi	PG	1	1	
			Mendefinisikan pengertian sosiologi	Menjelaskan definisi sosiologi	PG	2	2	
			Mengidentifikasi sosiologi sebagai ilmu	Menyebutkan beberapa sifat dan	PG	1	3	
					Uraian		1	

hakekat ilmu sosiologi				
	PG		4,	
Mengidentifikasi ciri-ciri sosiologi sebagai ilmu		5	17,	
	Menjodoh-kan		18,	
			19,	
			20	
Menganalisis salah satu contoh objek kajian sosiologi menurut ahli	PG	1	6	
			5,	
Mengidentifikasi konsep dasar sosiologi menurut para tokoh	PG	5	8,	
			15,	
			16	
	<u>Uraian</u>		<u>2</u>	

Mengidentifikasi sosiologi sebagai metode	Menjelaskan perspektif sosiologi	PG	1	9
	Menganalisis kriteria masalah sosial	PG		10
	menurut Soerjono Soekanto	Uraian	2	3
	Menyebutkan bentuk-bentuk masalah sosial	PG	1	13
	Menganalisis peran sosiologi dalam kehidupan	PG	2	11
	Menganalisis fungsi sosiologi bagi kehidupan	PG	1	12

Mendeskripsikan
metode penelitian PG 1 14

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Dra. Siti Rahayu
NIP. 196607132005012005

Wates, 31 September 2016
Praktikan,

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241051



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 WATES

Alamat : Jl. Terbahsari No. 1 Wates Kulon Progo. Telp (0274)773067



ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI

Materi: Sosiologi sebagai ilmu dan metode

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Seorang ahli filsafat Perancis yang disebut sebagai bapak sosiologi adalah ...
 - a. August Comte
 - b. Karl Marx
 - c. Herbert Spencer
 - d. Max Weber
 - e. Pitirim A. Sorokin
2. Istilah sosiologi berasal dari bahasa Yunani dan Latin yaitu ...
 - a. *Socio* dan *logos*
 - b. *Socie* dan *logo*
 - c. *Socius* dan *logos*
 - d. *socius* dan *logus*
 - e. *social* dan *logos*
3. Sebagai ilmu pengetahuan, sifat yang harus melekat dalam kajian sosiologi adalah ...
 - a. Normatif, khusus, dan bebas nilai
 - b. Interaktif, subjektif, dan evaluatif
 - c. Kumulatif, teoritis, dan empiris
 - d. Abstrak, rasional, dan kategoris
 - e. Komunikatif, sugestif, dan menyenangkan
4. Emile Durkheim telah berhasil mengembangkan ilmu sosiologi di Perancis. Selain itu, dia juga mampu mempertegas eksistensi sosiologi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan ilmiah yang objektif. Menurut kajian sosiologi, sebuah kebenaran selalu ...
 - a. Relevan dengan makna simbol sebuah benda dan perilaku masyarakat

- b. Mengikuti pandangan pengamat serta penilaiannya
 - c. Diukur dengan ketentuan yang bersifat formal
 - d. Dirujuk dari baik buruknya kepribadian seseorang
 - e. Melekat pada objek yang bersifat empiris
5. Kedatangan wali songo di Pulau Jawa bertujuan untuk menyebarkan dan mengajarkan ajaran Islam karena pada saat itu masyarakat sangat identik dengan ritual keagamaan atau sesaji yang bermaksud untuk memuja roh leluhur ataupun benda-benda yang dianggap magis. Dalam hukum tiga tahap hasil pemikiran Auguste Comte, kondisi tersebut termasuk ke dalam tahap ...
- a. Etimologis
 - b. Metafisik
 - c. Positivis
 - d. Primitif
 - e. Teologis
6. Televisi merupakan salah satu media sosial yang digemari oleh masyarakat sehingga tidak sedikit orang yang menyalahgunakan peran media tersebut, yaitu membentuk opini publik. Seorang sosiolog tidak boleh percaya begitu saja dengan pemberitaan oleh media massa, dia harus mampu mengungkap tabir di balik suatu peristiwa. Hal tersebut sesuai dengan objek kajian sosiologi menurut ...
- a. Peter L. Berger mengenai realitas sosial
 - b. C. Wright Mills tentang khayalan sosiologis
 - c. Max Weber mengenai tindakan sosial
 - d. Emile Durkheim tentang fakta sosial
 - e. Emile Durkheim mengenai fakta sosial
7. Sebuah sistem kehidupan terdiri dari elemen-elemen dengan peran dan fungsi masing-masing yang berbeda, akan tetapi saling berpengaruh dan ketergantungann satu sama lain. Apabila terdapat

kerusakan pada salah satu elemen, akan menyebabkan ketidakstabilan pada seluruh proses kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan perspektif sosiologi ...

- a. Evolusi
- b. Fungsionalis
- c. Konflik
- d. Interaksionisme
- e. Rasionalitas

8. Perhatikan pernyataan berikut:

- ✓ Masih bergantung kepada lingkungan alam
- ✓ Kolektivitas tinggi
- ✓ Belum terdapat spesialisasi kerja

Herbert Spencer mengemukakan bahwa pernyataan di atas merupakan ciri kehidupan pada masyarakat ...

- a. Teologis
- b. Metafisik
- c. Industri
- d. Militan
- e. Primitif

9. Untuk memperbaiki kualitas pendidikan, pemerintah melakukan perubahan mendasar pada sistem pendidikan. Pemerintah telah melakukan perubahan kurikulum satuan pendidikan dari KBK, menjadi KTSP dan sekarang berlaku K-13. Berdasarkan sudut pandang ilmu sosiologi, perubahan tersebut digunakan sebagai dasar ...

- a. Penelitian
- b. Perencanaan
- c. Pembangunan
- d. Pengintegrasian
- e. Pemecahan masalah

Artikel untuk soal nomer 10-12!

TASIKMALAYA-Jumlah warga miskin di Kota 'santri' Tasikmalaya, diprediski akan meningkat. Kenaikan harga kebutuhan pokok serta tingginya harga bahan bakar minyak, menjadi faktor pendorong terjadinya kenaikan angka kemiskinan di kota ini, Kasi Sosial Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tasikmalaya Adih Kusnadi mengatakan, sebelumnya 2011, Kota Tasikmalaya pernah mendapatkan predikat sebagai kota termiskin di Jawa Barat. Dengan jumlah penduduk 646.874 orang, sebanyak 129.759 orang atau 19,98 persennya dinyatakan miskin. "Tentu ini menjadi pekerjaan rumah pemerintah setempat untuk menanggulangi kemiskinan di Kota Tasikmalaya. Selain itu, kita juga harus meningkat rasa kepedulian kita," kata Kusnadi saat ditemui di ruang kerjanya, Senin (14/7).

Selain itu, jumlah pengangguran terbuka, juga terus mengalami peningkatan sejak 2008 hingga 2011. Tercatat 59.124 penduduk Kota Tasikmalaya masih tidak memiliki pekerjaan alias menganggur. Termasuk perkembangan Indeks Prestasi Masyarakat (IPM) yang stagnan dan mengalami kemajuan hanya di bidang pendidikan dengan persentase 86,62 persen.

(Sumber:<http://www.republika.co.id/berita/koran/kabarjabar/14/07/15/n8qq289-angka-kemiskinan-tasik-diprediksi-meningkat>)

10. Masalah sosial yang harus dihadapi oleh Indonesia sebagai negara berkembang yang sampai saat ini belum terselesaikan, yaitu kemiskinan dan pengangguran. Apabila dikaji menggunakan kriteria masalah sosial menurut Soerjono Soekanto, munculnya permasalahan tersebut disebabkan oleh faktor ...
 - a. Kebudayaan
 - b. Ekonomi
 - c. Psikologis
 - d. Biologis
 - e. Lingkungan

11. Masalah kemiskinan berkaitan dengan berbagai aspek sosial. Untuk mengkaji sebab-sebab terjadinya kemiskinan, ilmu sosiologi dapat memberikan sumbangan dalam bentuk ...
- Barang dan jasa
 - Pemerataan pendapatan
 - Kegiatan produksi
 - Data dan informasi
 - Tenaga kerja terampil dan profesional
12. Sosiologi berfungsi sebagai solusi untuk mengatasi masalah sosial, salah satu masalah sosial yang timbul dalam artikel di atas adalah pengangguran. Berikut ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk menyelesaikan masalah pengangguran, kecuali ...
- Membekali skill atau keterampilan berwirausaha
 - Memberikan bantuan modal untuk membuka usaha kecil menengah
 - Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan
 - Mengadakan bakti sosial untuk meminta sumbangan
 - Membuka lapangan pekerjaan

Bacalah artikel berikut!

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan Ketua DPRD Bangkalan, Jawa Timur, KH Fuad Amin Imron, dan anak buahnya Rauf, serta Direktur PT Media Karya Sentosa, Antonio Bambang Djatmiko sebagai tersangka kasus suap dan gratifikasi. Mereka dicitrak KPK dalam operasi yang digelar Senin hingga Selasa lalu. (Sumber: www.merdeka.com)

13. Berdasarkan bentuknya, tindak pidana korupsi tergolong ke dalam masalah sosial ...
- Fatalistik
 - Manifest
 - Laten
 - Patologis

e. Deviasi

14. Berbeda dengan metode kuantitatif yang memuat data numerik (angka) dengan analisisnya berupa rumus-rumus, metode kualitatif lebih menitikfokuskan pada kedalaman informasi dari narasumber sehingga hasil suatu penelitian kualitatif berupa ...

- a. Kalkulasi numerik
- b. Analisis deskriptif
- c. Argumentasi observer
- d. Subyektivitas narasumber
- e. Statistik deskriptif

15. Jam kerja yang tinggi dengan upah yang tidak sebanding menyebabkan kaum buruh terasing dari interaksi sosial di lingkungan sekitarnya maupun dari produk yang dihasilkan. Mereka tidak mepedulikan kesetaraan upah yang mereka terima dengan pengorbanan yang telah diberikan. Hal tersebut merupakan salah satu contoh fenomena ...

- a. Suicide
- b. Alienasi
- c. Regulasi
- d. Integrasi
- e. Determinisme ekonomi

16. Menurut Max Weber, sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memahami tindakan sosial. Membeli oleh-oleh untuk sanak saudara maupun tetangga ketika bepergian menjadi suatu keharusan bagi masyarakat Indonesia yang notabene masyarakat kolektif. Hal tersebut memiliki relevansi dengan objek kajian sosiologi menurut Weber, yaitu tindakan sosial ...

- a. Tradisional
- b. Afeksi
- c. Rasional instrumental

- d. Berorientasi nilai
- e. Dependensi

No	Pengertian	Ciri
17.	Teori sosiologi dibentuk berdasarkan teori yang sudah ada, kemudian diperbaiki, diperluas, dan diperdalam	a. Non Etis
18.	Yang dipersoalkan dalam sosiologi bukanlah baik buruknya fakta tertentu, tetapi menjelaskan fakta tersebut secara analisis dan apa adanya.	b. Objektif
19.	Sosiologi didasarkan pada observasi dan akal sehat yang hasilnya tidak bersifat spekulatif.	c. Empiris
20.	Sosiologi senantiasa berusaha menyusun kesimpulan dari hasil-hasil observasi untuk menghasilkan teori keilmuan.	d. Kumulatif
		e. Teoritis

B. Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian sosiologi menurut pendapatmu!
2. Apa yang dimaksud dengan fakta sosial dan tipe solidaritas sosial menurut Emile Durkheim? Jelaskan dan berikan contohnya!
3. Bacalah artikel berikut dan jawablah pertanyaan yang ada!



Eksplotasi Bayi

Seorang Ibu Pengemis yang masih muda dan sehat, telah memanfaatkan anak kecil ini untuk menggugah hati pengendara mobil di sekitar perempatan Jl. Caman Raya Bekasi. Di tengah terik matahari yang panas, terlihat anak ini meronta dan menangis kepanasan. Namun, si Ibu ini tidak peduli, tetap menjalankan aksinya untuk mendapatkan uang. Setelah kami telusuri ternyata anak ini bukanlah anak kandungnya, tetapi disewa dari seorang ibu yang tinggal di bantaran Kalimalang. Sulit untuk diterima akal, tetapi inilah realita kehidupan yang sering kita jumpai di sekitar kita dan seakan akan kejadian ini adalah peristiwa biasa.

(Sumber: <http://pemantauperdaganganmanusia.com/human-trafficking-eksploitasi-anak-bayi/>)

Pertanyaan:

- a) Sebut dan jelaskan faktor penyebab maraknya human trafficking di negara-negara berkembang!
 - b) Bagaimana solusimu mengenai permasalahan tersebut?
4. Jelaskan peran sosiologi dalam kehidupan masyarakat!

"Ingat, mencontek sama dengan korupsi. Kerjakan sendiri sesuai dengan kemampuanmu."

- **Good Luck** -

DAFTAR NILAI SOSIOLOGI

KELAS : X IIS 2

KKM : 76

TP : 2016 / 2017

SEM : 1/2

NO	NAMA SISWA	ULANGAN HARIAN										RT (A)	TUGAS					RT (B)	TES LESAN					UTS	PR				UAS	NILAI RAPORT	KETERANGAN
		1	R ₁	2	R ₂	3	R ₃	4	R ₄	5	R ₅		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4			
1	Adhita Virya Akmilius L	92,5										90						83						86							
2	Bahjatun Nadziroh	85,0										90						82						87							
3	Bambang Arief W	60,0	76,0									92						83						88							
4	Dimas Ellix Ramadhan	62,5	76,0									93						83						88							
5	Elsa Ulinuha Santosa	90,0										90						81						86							
6	Esti Yuani	72,5	76,0									92						82						88							
7	Farrah Dibba Aulia R	90,0										90						81						86							
8	Gina Sonia Astagani	87,5										90						82						86							
9	Hanifah Shofiati	90,0										90						81						88							
10	Luthfia Alifiani	62,5	76,0									92						83						88							



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

NO SEKOLAH :
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Terbahsari, Wates, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Dra. Siti Rahayu

NAMA MAHASISWA : Beta Desi Pratiwi
NIM : 13413241044
FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Adi Cilik Pierrewan, Ph.D

Minggu I

No	Hari/Tanggal	Materi/Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 16 Juli 2016	- <i>Technical meeting</i> PLS	- Pelaksanaan TM PLS di lapangan SMA N 1 Wates, ada 9 siswa yang tidak berangkat.	- Banyak siswa yang terlambat	- Menasehati siswa yang datang terlambat.
2.	Senin, 18 Juli 2016	- Ikut berpartisipasi dalam kegiatan penerimaan siswa baru (PLS)	- Kegiatan penerimaan siswa baru berjalan lancar	-	-

- | | | | | |
|------------------------------------|-----------------------------|--|---|---|
| | - Bimbingan dengan GPL | - Kesepakatan untuk menggunakan kurikulum nasional, serta pengenalan berbagai perangkat pembelajaran. | | |
| | - Rapat koordinasi PPL | - Pembagian jadwal piket perpustakaan, lobi, serta kesepakatan pemakaian seragam selama kegiatan PPL. | | |
| 3. Selasa,
19 Juli 2016 | - Observasi kelas XI IIS 2 | - Materi yang dipelajari yaitu kelompok sosial, dengan metode ceramah dan tanya jawab. Ada 8 siswa yang tidak hadir disebabkan mengikuti seleksi paskibraka. | - | - |
| 4. Rabu,
20 Juli 2016 | - Pendampingan kegiatan PLS | - Acara PLS diselenggarakan di ruang | - | - |

- | | | | | | |
|-----------------------------------|----------------------------|--|---|---|---|
| | | | sidang, dihadiri seluruh siswa baru, materi yang disampaikan mengenai pelaksanaan tata tertib di SMA N 1 Wates. | | |
| 5. Kamis,
21 Juli 2016 | - Observasi kelas X IIS 2 | - Materi yang dipelajari yaitu objek kajian sosiologi, dengan metode tanya jawab, dihadiri oleh 9 siswa. | | - | - |
| 6. Jumat,
22 Juli 2016 | - Observasi kelas XI IIS 1 | - Materi yang dipelajari yaitu kelompok sosial, dengan metode tanya jawab. | - Banyak siswa yang tidak hadir. | | - Menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan berikutnya. |

7.	Senin, 25 Juli 2016	- Pendampingan rekan PPL mengajar di kelas XI IIS 1	- Materi yang dipelajari yaitu kelompok sosial dengan metode picture and picture. Ada 6 siswa yang tidak hadir.	-	-
8.	Selasa, 26 Juli 2016	- Piket perpustakaan	- Melakukan input data siswa yang pernah meminjam buku di perpustakaan	-	-
9.	Rabu, 27 Juli 2016	- Pendampingan rekan PPL mengajar di kelas XI IIS 1 & 2.	- Materi yang disampaikan yaitu dinamika kelompok sosial dengan metode diskusi dan presentasi.	- Suasana kelas kurang kondusif.	- Mendampingi siswa ketika diskusi berlangsung.
10.	Kamis, 28 Juli 2016	- Mengajar kelas X IIS 1	- Seluruh siswa hadir (22). Materi pertemuan	- Penyampaian materi oleh praktikan terlalu cepat	- Memperlambat cara berbicara dan memperjelas

		<p>pertama yaitu definisi dan sejarah perkembangan sosiologi. Metode yang dipakai yaitu ceramah dan tanya jawab.</p>	<p>sehingga beberapa siswa belum memahami materi yang telah dipelajari.</p>	<p>setiap <i>point</i> materi yang disampaikan.</p>
<p>11. Jumat, 29 Juli 2016</p>	<p>- Mengajar kelas X IIS 2</p>	<p>- Seluruh siswa hadir (21 anak). Materi pertemuan pertama yaitu definisi dan sejarah perkembangan sosiologi. Metode yang dipakai yaitu ceramah dan tanya jawab. Siswa berpartisipasi aktif, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar.</p>	<p>- Durasi waktu hanya 2 JP sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan diskusi</p>	<p>- Pemilihan metode yang lebih efektif dan efisien.</p>
	<p>- Mengajar kelas X IIS 3</p>			

- | | | | | |
|--|-------------------------------------|---|--|--|
| | | - Materi yang dipelajari yaitu definisi dan sejarah perkembangan sosiologi. Metode yang dipakai ceramah dan tanya jawab. Dihadiri oleh seluruh siswa (21 anak). | - Siswa terlalu aktif sehingga sulit untuk mengontrol kelas. | - Mencari metode yang tepat sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung kondusif. |
| 12. Rabu,
3 Agustus 2016 | - Pembuatan perangkat pembelajaran. | - Membuat sebuah RPP dan media <i>power point</i> dengan materi “Konsep Dasar Sosiologi Menurut para Ahli”. | - | - |
| 13. Kamis,
4 Agustus 2016 | - Mengajar kelas X IIS 1 | - Metode yang digunakan yaitu <i>talking stick</i> , materi yang dipelajari ‘konsep dasar sosiologi menurut | - Diskusi terlalu lama sehingga tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk mengomunikasikan jawabannya. | - Mempercepat waktu diskusi. |

- para ahli'. Seluruh siswa hadir (22 anak).
14. **Jumat,**
5 Agustus 2016
- Mengajar kelas X IIS 2 & 3
 - Metode yang digunakan yaitu *time token arrends*, materi yang dipelajari 'konsep dasar sosiologi menurut para ahli'. Seluruh siswa hadir (21 anak).
15. **Selasa,**
9 Agustus 2016
- Piket perpustakaan
 - Penempelan label (*scanbarcode*) dan pemberian cap inventaris pada buku mata pelajaran ekonomi, sejarah dan seni budaya.
 - Stock buku terlalu banyak, sementara yang piket hanya sedikit.
 - Pekerjaan diselesaikan oleh mahasiswa yang piket hari selanjutnya.
16. **Rabu,**
10 Agustus 2016
- Piket lobi
 - Sebanyak 25 siswa terlambat datang ke sekolah dengan berbagai macam alasan.

- | | | | | |
|---------------------------------------|--|--|---|---|
| | - Mendampingi siswa kelas XI MIA 2 ulangan biologi | - Seluruh siswa yang hadir sebanyak 28 anak. | - Kondisi kelas saat ulangan kurang kondusif disebabkan kelas sebelah tidak ada jam pelajaran (jam kosong). | - Memperingatkan kelas sebelah supaya tidak mengganggu jalannya ulangan kelas XI MIA 2. |
| 17. Kamis,
11 Agustus 2016 | - Mengajar kelas X IIS 1 | - Seluruh siswa hadir (22 anak). Materi pertemuan yaitu hakekat, sifat, dan objek kajian sosiologi. Metode yang dipakai yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab. | - | - |
| 18. Jumat,
12 Agustus 2016 | - Mengajar kelas X IIS 2 | - Seluruh siswa hadir (21 anak). Materi pembelajaran yaitu hakekat, ciri, dan objek kajian sosiologi. Metode yang dipakai yaitu ceramah dan tanya | - Kabel LCD rusak sehingga gambar yang ditayangkan di LCD tidak terlihat jelas. | - Meminjam kabel LCD kelas lain |

jawab. Siswa berpartisipasi aktif, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar.

- Mengajar kelas X IIS 3 - Materi yang dipelajari yaitu hakekat, ciri, dan objek kajian sosiologi. Metode yang dipakai ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Dihadiri oleh seluruh siswa (21 anak).

19. **Kamis,**
18 Agustus 2016
- Mengajar kelas X IIS 1 - Seluruh siswa hadir (22). Materi pertemuan ke IV yaitu definisi dan kriteria masalah sosial. Metode

20. **Jumat,**
19 Agustus 2016
- Mengajar kelas X IIS 2
 - Materi pertemuan ke IV yaitu definisi dan kriteria masalah sosial. Metode yang dipakai yaitu *picture and picture*. Siswa antusias dalam mengikuti proses KBM sehingga materi tersampaikan seluruhnya.
 - Mengajar kelas X IIS 3
 - Materi yang dipelajari yaitu definisi dan kriteria masalah sosial. Metode yang dipakai yaitu *picture and picture*.
 - Diskusi membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif.
 - Mendampingi siswa saat kegiatan diskusi berlangsung.

- picture*. Dihadiri oleh seluruh siswa (21 anak).
21. **Kamis,**
25 Agustus 2016
- Mengajar kelas X IIS 1
 - Seluruh siswa hadir (22). Materi yang dipelajari yaitu fungsi soisologi dalam kehidupan. Metode yang dipakai yaitu *snowball throwing*.
 - Penyampaian materi oleh praktikan terlalu cepat sehingga beberapa siswa belum memahami materi yang telah dipelajari.
 - Memperlambat cara berbicara dan memperjelas setiap *point* materi yang disampaikan.
22. **Jumat,**
26 Agustus 2016
- Mengajar kelas X IIS 2
 - Seluruh siswa hadir (21 anak). Materi yang dipelajari yaitu fungsi sosiologi dalam kehidupan. Metode yang dipakai yaitu *snowball throwing*.
 - Durasi waktu hanya 2 JP sehingga tidak semua kelompok dapat presentasi.
 - Mempercepat durasi waktu kegiatan diskusi.
- Mengajar kelas X IIS 3
 - Materi yang dipelajari yaitu fungsi sosiologi dalam kehidupan.

			<p>Metode yang dipakai yaitu <i>snowball throwing</i>. Dihadiri oleh seluruh siswa (21 anak). Kegiatan pembelajaran berjalan lancar.</p>		
23.	Kamis, 1 September 2016	- Pelaksanaan Ulangan Harian ke-1 X IIS 1	- Seluruh siswa hadir (22). Siswa mengerjakan ulangan harian di lembar jawab yang telah tersedia. Durasi waktu untuk mengerjakan soal yaitu 2 JP.	- Ada kesalahan dalam penulisan opsi jawaban pada soal nomor 6 pilihan ganda.	- Memberikan revisi soal
24.	Jumat, 2 September 2016	- Pelaksanaan Ulangan Harian ke-1 X IIS 2	- Seluruh siswa hadir (21 anak). Siswa mengerjakan ulangan	-	-

		<p>harian di lembar jawab yang telah tersedia.</p> <p>Durasi waktu untuk mengerjakan soal yaitu 2 JP. Ulangan harian terlaksana secara kondusif.</p>		
	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Ulangan Harian Kelas X IIS 3 	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh siswa hadir (21 anak). Siswa mengerjakan ulangan harian di lembar jawab yang telah tersedia. Durasi waktu untuk mengerjakan soal yaitu 2 JP. 	<ul style="list-style-type: none"> - Durasi waktu untuk mengerjakan UH terlalu lama. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar terlebih dahulu sebelum mengerjakan UH.
<p>25. Kamis, 8 September 2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan remedial dan pengayaan X IIS 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Seluruh siswa hadir (22 anak). Bagi siswa yang memperoleh nilai kurang 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan remedial tidak berjalan kondusif karena 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak rekan PPL untuk ikut serta dalam mendampingi kelas.

- dari KKM mengerjakan soal ulangan kembali, sedangkan siswa yang nilainya lulus KKM membuat karya secara berkelompok, membuat *mind mapping*.
 - terganggu oleh kegiatan pengayaan.
 - Pembuatan *mind mapping* belum terselesaikan.
 - Pembuatan *mind mapping* dijadikan sebagai tugas rumah terstruktur secara berkelompok.
- Mengajar Kelas XI IIS 3
 - Ada 2 siswa yang tidak hadir dengan alasan keperluan organisasi. Materi pembelajaran yaitu definisi masalah sosial menurut beberapa ahli. Praktikan mengadakan *pre-test* dan *post-test* karena materi yang dipelajari
 - Proses KBM tidak kondusif karena ruang kelas terasa panas (terletak di lantai dua dan tidak terdapat kipas angin).
 - Membuka jendela supaya sirkulasi udara lancar.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Praktikan PPL,

Adi Cilik Pierrewan, Ph.D
NIP : 19770803 200604 1 001

Dra. Siti Rahayu
NIP : 19660713 200501 2 005

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan		2	2	2	2	2	2	2	
	c. Evaluasi									
17.	Pendampingan KOPSIS									25
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan		3	5	6	3	4	3	1	
	c. Evaluasi									
18.	MGMP Sosiologi									6
	a. Persiapan						2			
	b. Pelaksanaan						4			
	c. Evaluasi									
19.	Rapat Koordinasi PPL									3
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	2						1		
	c. Evaluasi									
20.	Piket Lobi									31
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	4	4	3	5	4	3	5	3	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									
21.	Piket Perpustakaan									45
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan	5	6	6	5	5	6	5	3	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									
22.	Upacara HUT RI ke-71									2
	a. Persiapan									
	b. Pelaksanaan						2			
	c. Evaluasi dan tindak lanjut									
	Jumlah Jam									281

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Praktikan

Drs. Slamet Riyadi

Adi Cilik Pierrewan, Ph.D

Beta Desi Pratiwi

NIP. 19580814 198701 1 001

NIP. 19770803 200604 1 001

NIM. 13413241044

Yogyakarta, 16 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Praktikan

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19580814 198701 1 001

Dra. Siti Rahayu
NIP. 19660713 200501 2 005

Beta Desi Pratiwi
NIM. 13413241044

Daftar Pustaka

Tim Pembekalan KK-PPL. 2016. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2016*.

Yogyakarta: UNY Press.

Undang-undang Nomor 14 Tentang Guru dan Dosen tahun 2005

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan